



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2025-2029

**VISI KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA**

**“TERWUJUDNYA FONDASI
PUSAT PANGAN, PARIWISATA
DAN INDUSTRI HIJAU YANG
MAJU, SEJAHTERA DAN
BERKELANJUTAN”**



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata’ala atas izin, rahmat dan inayah-Nya sehingga Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 ini dapat tersusun sesuai target.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, merupakan hasil perumusan yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi saat ini serta proyeksi 5 (lima) tahun mendatang, yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat pada sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.

Kami menyadari bahwa kebijakan pelaksanaan pembangunan akan memberikan dampak perkembangan masyarakat yang dinamis, sehingga untuk kesempurnaan Dokumen Rencana Strategis ini senantiasa dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang lebih konstruktif sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan bagi Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tenggarong, 12 Januari 2026





Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
KEPALA DINAS
Ir. H. Muhammad Taufik
Pembina Utama Muda



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vii

LAMPIRAN viii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Dasar Hukum Penyusunan 4

1.3. Maksud dan Tujuan 6

1.4. Sistematika Penulisan 7

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH 9

2.1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah 9

2.2. Permasalahan dan Isu Strategis 30

BAB III. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 44

3.1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 44

3.2. Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 45

3.3. Strategi Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 49

3.4. Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 50

BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN. SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN 54

4.1. Program..... 55

4.2. Kegiatan 56

4.3. Sub Kegiatan Beserta Kinerja, Indikator, Target, dan Pagu Indikatif..... 57

4.4. Sub Kegiatan Dalam Rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah 89

4.5. Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 Melalui Indikator

	Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD) pada Perangkat Daerah	94
4.6.	Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)	96
BAB V.	PENUTUP.....	98
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Golongan..... 13

Tabel 2.2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Esselon 14

Tabel 2.3. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Pendidikan 14

Tabel 2.4. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)
Berdasarkan Golongan..... 14

Tabel 2.5. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)
Berdasarkan Pendidikan 15

Tabel 2.6. Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan
Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara 16

Tabel 2.7. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian
dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara..... 23

Tabel 2.8. Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pertanian
dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara..... 24

Tabel 2.9. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kabupaten
Kutai Kartanegara Tahun 2022-2024 25

Tabel 2.10. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat
Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022-2024..... 27

Tabel 2.11. Produktivitas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Tahun
2021-2024 31

Tabel 2.12. Luas Tanam Tanaman Pangan Dan Hortikultura Tahun
2021-2024 32

Tabel 2.13. Luas Panen Tanaman Pangan Dan Hortikultura Tahun
2021-2024 33

Tabel 2.14. Populasi Ternak Tahun 2021-2024 34

Tabel 2.15. Tingkat Kesehatan Hewan Ternak Tahun 2021-2024 34

Tabel 2.16. Pemetaan Permasalahan Dinas Pertanian Dan Peternakan
Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 35

Tabel 2.17. Isu Strategis Dinas Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Kutai Kartanegara 37

Tabel 3.1. Rumusan Tujuan Dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian dan
Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-
2029..... 48

Tabel 3.2. Penahapan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan 50

Tabel 3.3	Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra	51
Tabel 3.4.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan.....	53
Tabel 4.2.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan, Indikator, Output, Outcome, Sasaran, Tujuan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029	61
Tabel 4.3.	Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025- 2029.....	70
Tabel 4.4.	Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Program Petani/Peternak/ Nelayan Tangguh.....	89
Tabel 4.5.	Daftar Dukungan Program Petani/Peternak/Nelayan Tangguh Fasilitasi Sarana Dan Prasarana Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara.....	91
Tabel 4.6.	Daftar Dukungan Program Petani/Peternak/Nelayan Tangguh Pengembangan Sumber Daya Manusia Petani Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara	92
Tabel 4.7.	Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Program 100 Milyar bagi Kawasan Perdesaan Idaman Terbaik	93
Tabel 4.8.	Daftar Dukungan Program 100 Milyar bagi Kawasan Perdesaan Idaman Terbaik Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara	93
Tabel 4.9.	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara	95
Tabel 4.10.	Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi 13

Gambar 3.1. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 46

Gambar 3.2. Konsep Rensta Dinas Pertanian dan Peternakan..... 46

Gambar 3.3. Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD Dengan Tujuan
Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan 47

Gambar 4.1 Kerangka Perumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai
Kartanegara 55

LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Tim Penyusun Rencana Strategis Dinas Pertanian Dan Peternakan Tahun 2025-2029
- Lampiran 2. Pohon Kinerja Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 Berdasarkan Tugas Dan Fungsi

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menggambarkan tujuan, sasaran, kebijakan dan program prioritas Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain itu Renstra juga merupakan penjabaran gambaran permasalahan Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara yang dihadapi serta indikasi program yang akan dilaksanakan untuk pemecahan permasalahan secara terencana, akomodatif dan sistematis dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan tantangan yang ada.

Rencana Strategis Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara ini menjadi bagian penting dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara, di mana Renstra menjadi pedoman yang memberikan arah dalam melaksanakan program pembangunan, kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Pembangunan pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan daerah, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Selain itu, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, yang berdampak tidak langsung dalam penciptaan kondisi perekonomian yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain juga telah memiliki korelasi positif yang kuat dengan sektor pertanian.

Pembangunan pertanian merupakan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat tani, yang dicapai melalui investasi teknologi, pengembangan produktivitas tenaga kerja, pembangunan sarana ekonomi, serta penataan dan pengembangan kelembagaan pertanian. Sumber daya manusia bersama-sama dengan sumber daya alam, teknologi dan kelembagaan merupakan faktor utama yang secara sinergis menggerakkan pembangunan pertanian untuk mencapai peningkatan produksi pertanian.

Pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara dilaksanakan dalam upaya peningkatan produksi, produktivitas dan pendapatan petani dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dalam konsep pembangunan pertanian yang mandiri dan berkelanjutan. Beberapa faktor pendukung untuk mencapai terwujudnya pembangunan pertanian tersebut antara lain, kesiapan SDM, tertatanya kelembagaan, berkembangnya Inovasi teknologi tepat guna spesifik lokasi dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian, harus menyusun Renstra untuk menjaga arah bagi tercapainya Rencana Pembangunan Daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rencana Strategis ini memuat program/kegiatan/sub kegiatan, target indikator kinerja dan pagu dana indikatif serta sumber-sumber pembiayaan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, perencanaan strategis sebagaimana dimaksud dituangkan dalam dokumen perencanaan yang disebut Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD).

Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai tindaklanjut atas pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara pada tanggal 23 Juni 2025, dimana sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 yang mengamanatkan penyusunan RPJMD Tahun 2025-2029 setelah pelantikan Kepala Daerah dan dilakukan secara bersamaan atau simultan dan terkoordinasi dengan penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Proses penyusunan Renstra Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dilakukan dengan berpedoman pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan

Rencana Strategi Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, dengan tahapan Persiapan Penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah, Penyusunan Rancangan Awal Perangkat Daerah, Forum perangkat daerah/lintas Perangkat Daerah, Penyusunan Rancangan RENSTRA Perangkat Daerah, Penyusunan Rancangan Akhir RENSTRA Perangkat Daerah dan Penetapan RENSTRA Perangkat Daerah.

Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 disusun dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan, pelayanan, dan program pembangunan memberikan manfaat yang adil dan setara bagi petani kecil, pembudidaya pertanian, perempuan petani, penyandang disabilitas, pelaku usaha mikro pertanian, masyarakat adat, serta kelompok rentan lainnya.

Dalam penyusunannya, berkaitan dengan dokumen perencanaan pembangunan yang lain dan bersifat satu kesatuan dalam penjabarannya, hubungan itu dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah Dokumen ini menjadi acuan dalam penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan yang berkaitan dengan kebijakan pangan nasional.
- 2) Rencana Strategis Kementerian Pertanian adalah penjabaran teknis atas RPJMN selama lima tahun, dimana Renstra Kementerian Pertanian ini menjelaskan mengenai rencana program kerja dan arah kebijakan sesuai dengan tema yang termuat dalam RPJMN. Dokumen ini menjadi pertimbangan untuk menjadi dasar kebijakan yang harus diambil daerah yang berasal dari rencana strategis nasional.
- 3) Rencana Strategis Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur adalah penjabaran teknis rencana pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Renstra ini menjadi pedoman penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara agar selaras dengan arah sub bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura di Provinsi Kalimantan Timur.
- 4) Rencana Strategis Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur adalah penjabaran teknis rencana pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Renstra ini menjadi pedoman penyusunan Renstra

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara agar selaras dengan arah sub bidang Peternakan di Provinsi Kalimantan Timur.

- 4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 adalah dokumen yang menggambarkan rencana pembangunan selama lima tahun, juga berisi visi serta misi kepala daerah terpilih dan wakil kepala daerah terpilih. Dokumen ini menjadi pedoman penyusunan Renstra OPD agar dalam pembangunan sub bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan bisa selaras dengan visi, misi, dan rencana pembangunan yang disusun dalam RPJMD.

1.2. DASAR HUKUM PENYUSUNAN

Peraturan perundang-undangan yang mendasari penyusunan Renstra Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025–2029, adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4660);
3. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5068);
4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2010 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
6. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 244, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
8. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2024 Nomor 194);
 9. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2025 Nomor 19);
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 14. Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
 15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi

- Kalimantan Timur Tahun 2025-2029; (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025 Nomor 1);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023- 2042 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 Nomor 163);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 16 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 Nomor 180);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029;
19. Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Kutai Kertanegara Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Pertanian dan Peternakan;
20. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 30 tahun 2024 Tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Tahun 2024-2026.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 ini disusun dengan maksud memberikan arahan kebijakan pembangunan jangka menengah di sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura dan sub sektor peternakan di Kabupaten Kutai Kartanegara selama 5 (lima) tahun ke depan dan juga sebagai dasar perencanaan setiap tahunnya, dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029. Sehingga diharapkan dengan dokumen ini, pembangunan di sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura dan sub sektor peternakan dapat berjalan secara efisien dan efektif serta didasarkan pada prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pembangunan berkelanjutan.

Adapun tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 adalah :

1. Mengidentifikasi capaian kinerja pembangunan bagi Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara;
2. Merumuskan permasalahan dan isu strategis sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura dan sub sektor peternakan;

3. Menetapkan tujuan dan sasaran pembangunan sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura dan sub sektor peternakan untuk periode 5 (lima) tahun kedepan;
4. Menetapkan strategi dan arah kebijakan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara;
5. Menyediakan rencana program, kegiatan, dan sub kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, target, dan pagu indikatif;
6. Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara;
7. Menyiapkan pedoman bagi penyusunan Renja bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara;
8. Menjadi tolak ukur serta bahan evaluasi kinerja penyelenggaraan pembangunan sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura dan sub sektor peternakan.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategi Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025–2029, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I. Latar Belakang , berisi tentang :

1.1 Latar Belakang

1.2 Landasan Hukum

1.3 Maksud dan Tujuan

1.4 Sistematika Penulisan

Bab II. Gambaran Pelayanan, Permasalahan Dan Isu Strategis Perangkat Daerah, berisi tentang :

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Perangkat Daerah

2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan

2.1.5 Mitra Perangkat Daerah

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis

2.2.1 Permasalahan Layanan Perangkat Daerah

2.2.2 Isu Strategis

Bab III. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, berisi tentang :

3.1 Tujuan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

3.2 Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

3.3 Strategi Perangkat Daerah dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

3.4 Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Bab IV. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan, berisi tentang :

4.1 Uraian Program

4.2 Uraian Kegiatan

4.3 Uraian Sub Kegiatan

4.4 Uraian Sub Kegiatan dalam Rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

4.6 Indikator Kinerja Kunci (IKK) Perangkat Daerah

Bab V. Penutup.

BAB II.

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara berkedudukan sebagai Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Kutai Kartanegara melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki tugas secara spesifik dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian.

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 66 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara selanjutnya Peraturan Bupati Kabupaten Kutai Kertanegara Nomor 35 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Pertanian dan Peternakan.

Kedudukan Dinas Pertanian dan Peternakan adalah merupakan unsur perangkat daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok melaksanakan kewenangan urusan otonomi daerah di bidang pertanian dan peternakan. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas Pertanian dan Peternakan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Pertanian dan Peternakan;
2. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pertanian dan Peternakan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pertanian dan Peternakan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Pertanian dan Peternakan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Perumusan kebijaksanaan teknis operasional di bidang pertanian dan peternakan antara lain :

1. Pelaksanaan kebijakan operasional, pemberian bimbingan, dan pembinaan di sub sektor pertanian dan peternakan;

2. Pelaksanaan pelayanan umum sesuai lingkup tugasnya;
3. Pembinaan 27 UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) baik di level kecamatan maupun Balai Benih Pembantu di sub sektor pertanian dan peternakan yang tersebar di 18 kecamatan.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang, 12 (dua belas) Kepala Seksi, 3 (tiga) Kepala Sub Bagian dan Kelompok Jabatan Fungsional dengan tugas pokok masing-masing sebagai berikut :

1. Sekretariat

Melaksanakan perencanaan, mengkoordinasikan, merumuskan, mengendalikan urusan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua unsur Dinas Pertanian dan Peternakan, termasuk urusan kepegawaian, keuangan, perundang-undangan, surat menyurat, penyusunan program, monitoring dan evaluasi, pendataan dan pelaporan. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dibantu oleh :

- a. Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan
- b. Sub Bagian Kepegawaian
- c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan

2. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Melaksanakan, memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi serta mengkonsultasikan perencanaan, bimbingan teknis dan pengendalian dalam urusan pengembangan/ peningkatan produktivitas dan produksi hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Dalam menjalankan fungsi dan perannya dibantu oleh :

- a. Seksi Produksi Tanaman Pangan
- b. Seksi Produksi Hortikultura
- c. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman

3. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Melaksanakan perencanaan, mengkoordinasikan, bimbingan teknis dan pengendalian dalam urusan bidang pengembangan ternak dalam rangka peningkatan produktivitas dan produksi hasil peternakan. Dalam melaksanakan fungsi dan perannya dibantu oleh :

- a. Seksi Perbibitan ternak
- b. Seksi Budidaya Ternak
- c. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

4. Bidang Usaha dan Penyuluhan

Melaksanakan perencanaan, mengkoordinasikan, bimbingan teknis dan pengendalian dalam urusan bidang usaha dan penyuluhan rangka peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Dalam melaksanakan fungsi dan perannya dibantu :

- a. Seksi Usaha dan Kemitraan
- b. Seksi Pasca Panen, Pengolahan, dan Pemasaran Hasil
- c. Seksi Penyuluhan

5. Bidang Sarana dan Prasarana

Melaksanakan, memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi serta mengkonsultasikan perencanaan, bimbingan teknis dan pengendalian dalam urusan pengembangan sarana dan prasarana sebagai penunjang peningkatan produktivitas dan produksi hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Dalam menjalankan fungsi dan perannya dibantu oleh :

- a. Seksi Lahan dan Irigasi
- b. Seksi Pupuk dan Pestisida
- c. Seksi Alat, Mesin, dan Sarana Usaha

6. Unit Pelaksana Teknis Penyuluhan Pertanian dan Peternakan Kecamatan

Unit Pelaksana Teknis Penyuluhan Pertanian dan Peternakan yang tersebar di 18 Kecamatan dengan tugas pokoknya adalah melaksanakan pendataan, perencanaan, mengkoordinasikan, bimbingan teknis dan pembinaan pembangunan pertanian di tingkat Kecamatan masing-masing.

UPT Penyuluhan Pertanian dan Peternakan Kecamatan dikepalai oleh Kepala UPT yang dibantu oleh Kepala Tata Usaha di bidang Administrasi dan Teknis Perkantoran yang membawahi beberapa staf administrasi dan teknis fungsional. Dalam pelaksanaan tugasnya UPT Penyuluhan Pertanian dan Peternakan Kecamatan juga berkoordinasi dengan Camat dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan.

7. Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Pembantu dan Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

UPT Balai Benih Pembantu dan Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura saat ini berkedudukan di :

- a. UPT Balai Benih Pembantu (BBP) Tanaman Pangan di Kecamatan Loa Kulu
- b. UPT Balai Benih Pembantu (BBP) Hortikultura di Kecamatan Tenggarong
- c. UPT Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan Tenggarong

UPT Balai Benih Pembantu tersebut di atas mempunyai tugas pokok sebagai penyedia benih/bibit unggul Nasional yang akan disebar ke tingkat petani. Sedangkan UPT Balai Proteksi melaksanakan tugas pengembangan teknologi dan pengendalian hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura.

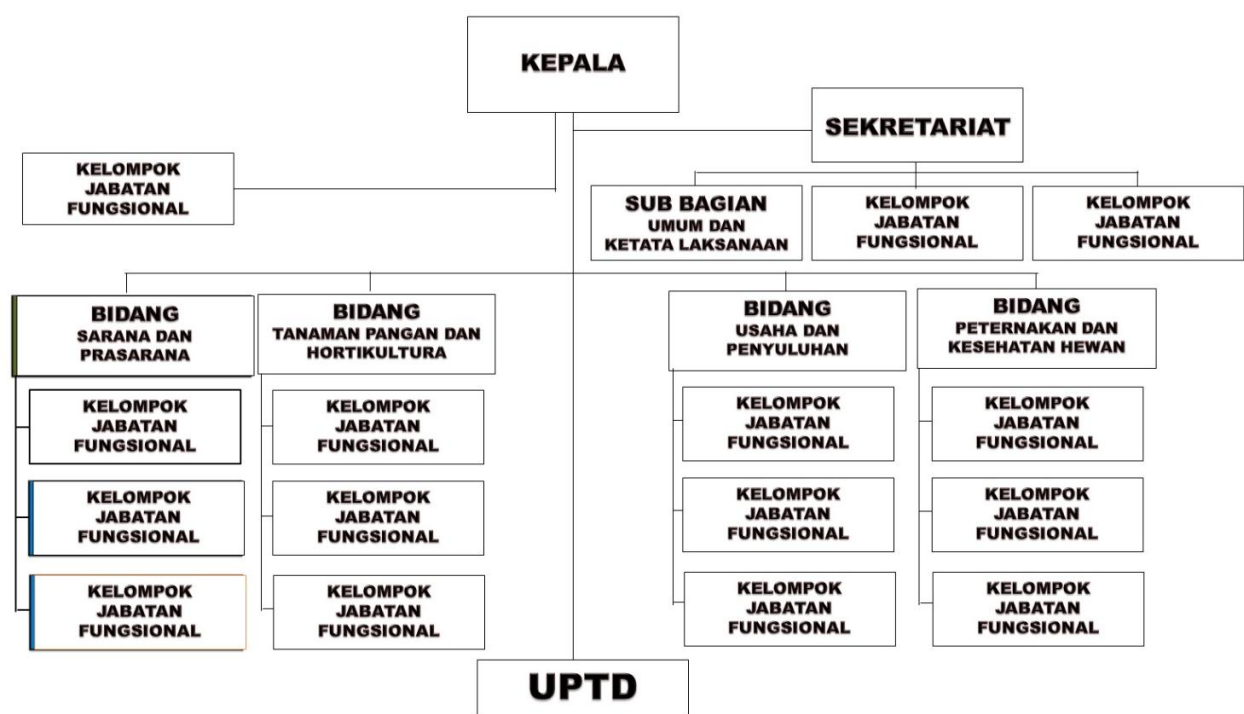
UPT Balai Benih Pembantu (BBP) dan Balai Proteksi dikepalai oleh Kepala UPT yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Kepala Tata Usaha di bidang Administrasi dan Teknis Perkantoran, yang membawahi beberapa staf administrasi dan teknis fungsional.

8. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Peternakan

UPT Teknis Peternakan meliputi :

- a. UPT Rumah Potong Hewan dan Pasar Hewan Tenggarong
- b. UPT Pembibitan Sapi Potong Muara Kaman Desa Lebaho Ulaq
- c. UPT Pusat Kesehatan Hewan Samboja
- d. UPT Pusat Kesehatan Hewan Muara Badak
- e. UPT Pusat Kesehatan Hewan Tenggarong Seberang
- f. UPT Pusat Kesehatan Hewan Kota Bangun

Gambar 2.1. Struktur Organisasi



2.1.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan penyelenggaraan pelayanan urusan pertanian dan Peternakan didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Menurut data per 14 November 2025, jumlah ASN adalah sebanyak 579 orang, dengan rincian PNS sebanyak 344 orang, dan PPPK sebanyak 235 orang. Adapun data-data pegawai sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Tabel 2.1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	IV/C	1	-	1
2	IV/B	5	2	7
3	IV/A	9	8	17
4	III/D	53	45	98
5	III/C	18	7	25
6	III/B	6	5	11
7	III/A	36	18	54
8	II/D	70	31	101
9	II/C	6	-	6
10	II/B	11	6	17
11	II/A	6	1	7
12	I/D	-	-	-
13	I/C	-	-	-

No.	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
14	I/B	-	-	-
Jumlah		221	123	344

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

Tabel 2.2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Esselon

No.	Esselon	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Esselon II/B	1	-	1
2	Esselon III/A	-	-	-
3	Esselon III/B	3	-	3
4	Esselon IV/A	2	-	2
5	Esselon IV/B	2	2	4
6	Non Esselon	213	121	334
Jumlah		221	123	344

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

Tabel 2.3. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	SD	-	-	-
2	SLTP	2	-	2
3	SLTA	83	36	119
4	DIPLOMA 1	-	-	-
5	DIPLOMA 2	-	-	-
6	DIPLOMA 3	7	5	12
7	SARJANA (S 1)	1	1	2
8	PASCA SARJANA (S2)	118	72	190
Jumlah		221	123	344

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

2. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Tabel 2.4. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	X	1	1	2
2	IX	55	43	98
3	VII	4	1	5
4	V	57	52	109
5	I	5	2	7
6	Paruh Waktu	8	6	14
Jumlah		130	105	235

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

Tabel Tabel 2.5. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	SD	5	2	7
2	SLTP	-	-	-
3	SLTA	64	56	120
4	DIPLOMA 1	-	-	-
5	DIPLOMA 2	-	-	-
6	DIPLOMA 3	4	1	5
7	DIPLOMA 4	1	-	1
8	SARJANA (S 1)	56	46	102
9	PASCA SARJANA (S2)	-	-	-
Jumlah		130	105	235

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

Berdasarkan analisis beban kerja yang diemban oleh Dinas Pertanian dan Peternakan, jika dibandingkan dengan jumlah aparatur, maka jumlah tersebut cukup memadai. Namun dari segi kualitas sumber daya masih perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan formal.

3. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pertanian dan Peternakan untuk mendukung kegiatan kedinasan baik yang bersifat teknis maupun non teknis terdiri dari :

1. Tanah

Tanah yang dimiliki Dinas Pertanian dan Peternakan terdiri dari 47 unit meliputi tanah untuk gedung dan bangunan serta tanah untuk kebun Dinas.

2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan kedinasan baik yang ada di Dinas Kabupaten maupun yang ada di UPTD serta masyarakat.

3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan yang dimiliki Dinas Pertanian dan Peternakan terdiri dari Gedung dan Bangunan untuk Kantor Dinas Kabupaten, UPTD, BPP serta Bangunan lainnya yang ada di masyarakat.

4. Jalan dan Jaringan

Jalan dan Jaringan Irigasi yang pernah dibangun oleh Dinas Pertanian dan Peternakan tersebar di beberapa Kecamatan sebagai sarana untuk

transportasi masyarakat menuju lahan persawahan serta sebagai sarana untuk melakukan pengairan terhadap sawah petani.

5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya ini merupakan Aset tetap seperti Software buku-buku kajian.

Keadaan sarana dan prasarana selengkapnya sebagaimana disajikan pada tabel 2.4.

Tabel 2.6. Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Hutan Untuk Penggunaan Khusus Lainnya	1 Unit	
2	Tanah Bangunan Perumahan Lain-lain	1 Unit	
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	44 Unit	
4	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	1 Unit	
5	Crawler Tractor	20 Unit	
6	Tractor Lain-lain	7 Unit	
7	Portable Generating Set	9 Unit	
8	Transportable Water Pomp	2 Unit	
9	Portable Water Pump	113 Unit	
10	Stationary Water Pump	2 Unit	
11	Station Wagon	20 Unit	
12	Kendaraan Dinas Bermotor Lain-lain	3 Unit	
13	Pick Up	5 Unit	
14	Sepeda Motor	635 Unit	
15	Gerobak Dorong	4 Unit	
16	Angkutan darat bermotor Lain	1 Unit	
17	Alat Angkut Apung Bermotor Brg Lain-lain	7 Unit	
18	Klotok	16 Unit	
19	Steam Cleaner	1 Unit	
20	Tripot	32 Unit	
21	Global Positioning System	29 Unit	
22	Scanner	2 Unit	

23	Air Conditioning Unit	157 Unit	
24	Timbangan	9 Unit	
25	Traktor Tangan dengn perlengkapannya	76 Unit	
26	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	105 Unit	
27	Alat Panen/Pengolahan Lain-lain	6 Unit	
28	Alat Penggilingan Padi	11 Unit	
29	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	109 Unit	
30	Alat pemeliharaan tanaman/ikan/ternak lainnya	122 Unit	
31	Alat Perontok Mesin (Power Theresar)	22 Unit	
32	Alat Panen Lain-lain	4 Unit	
33	Alat Penyimpanan Lain-lain	1 Unit	
34	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	63 Unit	
35	Mesin Ketik Manual Portable	14 Unit	
36	Mesin Ketik Lain-lain	5 Unit	
37	Mesin Hitung Manual	11 Unit	
38	Mesin Absen (Time Recorder)	27 Unit	
39	Mesin Penghitung Uang	2 Unit	
40	Lemari Besi	43 Unit	
41	Rak Besi/Metal	19 Unit	
42	Rak Kayu	13 Unit	
43	Filling Besi/Metal	40 Unit	
44	Filling Kayu	13 Unit	
45	Lemari Kaca	5 Unit	
46	Lemari Makan	3 Unit	
47	Alat Penghancur Kertas	13 Unit	
48	Papan Nama Instansi	1 Unit	
49	Papan Pengumuman	16 Unit	
50	Papan Tulis	16 Unit	
51	White Board	6 Unit	
52	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	404 Unit	
53	Partisi	1 Unit	
54	Lemari Kayu	51 Unit	
55	Rak Kayu	13 Unit	
56	Meja Kerja Kayu	17 Unit	

57	Kursi Besi/Metal	64 Unit	
58	Meja Rapat	86 Unit	
59	Meja Podium	1 Unit	
60	Kursi Rapat	448 Unit	
61	Kursi Tamu	1 Unit	
62	Kursi Putar	186 Unit	
63	Sofa	37 Unit	
64	Moubiler Lainnya	2 Unit	
65	Jam Mekanis	2 Unit	
66	Jam Elektronik	19 Unit	
67	Mesin Penghisap Debu	2 Unit	
68	Mesin Potong Rumput	6 Unit	
69	Lemari Es	31 Unit	
70	AC Split	138 Unit	
71	Kipas Angin	44 Unit	
72	Kompas Gas	2 Unit	
73	Tabung Gas	4 Unit	
74	Alat Dapur Lain-lain	1 Unit	
75	Radio	1 Unit	
76	Televisi	62 Unit	
77	Sound System	10 Unit	
78	Wireless	26 Unit	
79	Unit Power Supply	2 Unit	
80	Camera Video	2 Unit	
81	Tustel	3 Unit	
82	Gambar Presiden/Wakil Presiden	10 Unit	
83	Tangga Alumunium	2 Unit	
84	Dispenser	19 Unit	
85	Handy Cam	7 Unit	
86	Alat Rumah Tangga Lain-lain	18 Unit	
87	Alat Pemadam Portable	3 Unit	
88	Alat Pembantu Pemadam Kebakaran	23 Unit	
89	CCTV	16 Unit	
90	P.C Unit	178 Unit	
91	Lap Top	115 Unit	

92	Note Book	73 Unit	
93	Personal Komputer Lain-lain	8 Unit	
94	Hard Disk	19 Unit	
95	Printer	352 Unit	
96	CPU	1 Unit	
97	Monitor	5 Unit	
98	Scanner	2 Unit	
99	External	2 Unit	
100	Server	2 Unit	
101	Router	10 Unit	
102	Peralatan Jaringan Lain-lain	1 Unit	
103	Meja Kerja Pejabat Eselon III	4 Unit	
104	Meja Kerja Pejabat Eselon III	10 Unit	
105	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	22 Unit	
106	Meja Kerja Pejabat Eselon V	1 Unit	
107	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	381 Unit	
108	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	11 Unit	
109	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon III	2 Unit	
110	Meja Rapat Pejabat Lain-lain	16 Unit	
111	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	5 Unit	
112	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	1 Unit	
113	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	5 Unit	
114	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	5 Unit	
115	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	1 Unit	
116	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	25 Unit	
117	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	480 Unit	
118	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	297 Unit	
119	Kursi Rapat Pejabat Eselon II	45 Unit	
120	Kursi Rapat Pejabat Lain-lain	8 Unit	
121	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	26 Unit	
122	Lemari dan Arsip Pejabat Lain-lain	10 Unit	
123	Camera Digital	2 Unit	
124	Proyektor + Attachment	14 Unit	
125	Audio Amplifier	3 Unit	

126	Microphone/Wireless Mic	27 Unit	
127	Unintemuptible Power Supply (UPS)	26 Unit	
128	Peralatan studio Visual Lain-lain	3 Unit	
129	Camera Electronic	28 Unit	
130	Alat Pengolah Data	6 Unit	
131	Peralatan Studio Pemetaan Lainnya	31 Unit	
132	Telephone (PABX)	1 Unit	
133	Pesawat Telephone	10 Unit	
134	Telephone Mobile	206 Unit	
135	Facsimile	4 Unit	
136	Alat Komunikasi Lain-lain	1 Unit	
137	Wireless Amplifier	19 Unit	
138	Mesin Potong Jerami	2 Unit	
139	Stabilizer	1 Unit	
140	Universal Miling Machine	1 Unit	
141	Mesin Vacum Trocner Dryne	1 Unit	
142	Generator	1 Unit	
143	Grain Moisture Tester	7 Unit	
144	Meja Kerja	70 Unit	
145	Generator Set (Lab Scale)	1 Unit	
146	Bangunan Gedung Kantor Permanen	88 Unit	
147	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	101 Unit	
148	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	5 Unit	
149	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	3 Unit	
150	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen	3 Unit	
151	Bangunan Gudang Lain-lain	7 Unit	
152	Bangunan Gedung Instalasi lain-lain	3 Unit	
153	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1 Unit	
154	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain	9 Unit	
155	Bangunan Pagar Kantor	1 Unit	
156	Rumah Negara Golongan I Type E Permanen	1 Unit	

157	Rumah Negara Golongan II Type A Permanen	2 Unit	
158	Jalan Desa Lain-lain	8 Unit	
159	Saluran Induk	2 Unit	
160	Bangunan Pembawa Irigasi Lain-lain	2 Unit	
161	Tanggul Banjir	1 Unit	
162	Bangunan Pengambilan Air Bersih Lain-lain	2 Unit	
163	Bangunan Pembawa Air Bersih Lain-lain	1 Unit	
164	Instalasi Listrik Tenaga Air Lain-lain	3 Unit	
165	Instalasi Pusat Pengatur Listrik Lain-lain	2 Unit	
166	Jaringan Pembawa Lain-lain	1 Unit	
167	Jaringan Induk Distribusi Lain-lain	1 Unit	
168	Jaringan Cabang Distribusi lain-lain	1 Unit	
169	Jaringan Distribusi Lain-lain	1 Unit	
170	Jaringan Telepon Di atas Tanah Lain-lain	1 Unit	
171	Buku Umum Lain-lain	1 Unit	
172	Peta Topografi	1 Unit	
173	Peta Topografi	1 Unit	
174	Peta Topografi	1 Unit	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

2.1.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Tugas Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai salah satu perangkat daerah yaitu membantu kepala daerah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sebagaimana diamanatkan juga dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta sebagai upaya pencapaian visi dan misi pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara selalu berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya sebagai lembaga yang handal dalam semua aspek termasuk penerapan tata kelola pemerintah yang bersih, jujur, dan berwibawa.

Terorganisirnya data dan informasi pembangunan pertanian merupakan salah satu prioritas program ke depan, sehingga Dinas Pertanian

dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dan pemangku kepentingan lainnya akan lebih mudah untuk mengakses, mencari, dan mengungkapkan data dan informasi sebagai input dalam proses pembangunan sektor terkait lainnya. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara akan melakukan segala upaya untuk menjamin produk sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan tidak saja berdaya guna dan berdaya hasil bagi masyarakat, tetapi juga berdaya saing terhadap produk luar.

Adapun gambaran kondisi aktual pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan pada Tabel Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah (Tabel 2.7.), Tabel Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Perangkat Daerah (Tabel 2.8.), Tabel Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah (Tabel 2.9.) dan Tabel Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah (Tabel 2.10.) dibawah ini :

Tabel 2.7. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator	Satuan	Realisasi Tahun					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
I	Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan							
1	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persen	9,72	- 0,94	- 0,53	12,85	12,85	
2	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan	Persen	34,43	8,38	1,73	6,46	6,46	
II	Sasaran :							
1	Meningkatnya produktivitas Komoditas Pertanian							
	1. Padi	Ton/Ha	3,47	3,78	3,75	4,34	4,09	
	2. Jagung	Ton/Ha	5,33	5,44	4,29	5,09	4,30	
2	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian							
	1. Padi	Ton	110.940	104.442	105.026	115.104	106.554	
	2. Jagung	Ton	9.297	5.717	6.982	7.674	3.631	
	3. Palawija	Ton	28.851	27.325	22.571	17.041	21.435	
	4. Hortikultura	Ton	134.082	160.805	104.638	69.385	80.773	
3	Meningkatnya Produksi Peternakan							
	1. Daging	Kg	15.785.069	16.672.365	16.623.684	20.891.649	23.782.401	
	2. Telur	Kg	7.587.168	7.766.587	7.831.374	7.741.119	8.859.845	
4	Meningkatnya Kesejahteraan Petani							
	Nilai Tukar Petani (NTP)	Persen	102,06	103,15	103,92	108,42	110,68	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

Tabel 2.8. Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator	Satuan	Realisasi Tahun					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Mengukur Tingkat Produktivitas Pertanian	Persen	402.98	416.84	430.70	433.27	505.20	
2	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah kasus Penyakit Hewan Menular persentase kasus zoonosis kab/kota	Persen	-15.48	-29.63	-74.74	79.17	-6.98	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

Tabel 2.9. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022-2024

No	Indikator Kinerja Sesuai Target dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun			Realisasi Capaian Tahun			Rasio Capaian Pada Tahun		
					2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	1. Luas Tanam Padi				39.867,18	40.254,24	40.641,30	27.705,20	20.941,25	29.307,80	69,49	52,02	72,11
	2. Luas Tanam Jagung				3.000,00	7.500,00	13.000,00	2.041,00	2.413,10	1.658,70	68,03	32,17	12,76
	3. Luas Tanam Palawija				25,00	35,00	45,00	14,00	14,00	14,00	56,00	40,00	31,11
	4. Luas Tanam Hortikultura				26.197,87	26.987,26	27.781,65	13.776,59	15.171,03	14.827,22	52,59	56,22	53,37
	5. Peningkatan Populasi Ternak Besar				34.416,00	35.275,00	36.157,00	27.868,00	15.469,00	16.198,00	80,97	43,85	44,80
	6. Peningkatan Populasi Ternak Kecil				17.551,00	17.990,00	18.441,00	10.807,00	15.102,00	12.836,00	61,57	83,95	69,61
	7. Peningkatan Populasi Ternak Unggas				15.999.000,00	16.480.000,00	16.975.000,00	20.043.694,00	16.642.500,00	19.370.909,00	125,28	100,99	114,11
2	1. Panjang Jalan Usaha Tani Yang Dibangun				28.267,00	33.000,00	20.000,00	37.032,00	77.098,00	43.307,00	131,01	233,63	216,54
	2. Jumlah Embung Pertanian Yang Dibangun				14,00	23,00	23,00	14,00	26,00	22,00	100,00	113,04	95,65
	3. Panjang Jaringan Irigasi yang dibangun				14.664,00	20.000,00	17.000,00	17.069,00	12.525,35	15.738,94	116,40	62,63	92,58
	4. Jumlah DAM Parit yang dibangun				4,00	5,00	6,00	9,00	4,00	6,00	225,00	80,00	100,00
	5. Jumlah Pintu Air yang dibangun				19,00	35,00	33,00	41,00	11,00	43,00	215,79	31,43	130,30

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator Kinerja Sesuai Target dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun			Realisasi Capaian Tahun			Rasio Capaian Pada Tahun		
					2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
3	1. Persentase Derajat Kesehatan Ternak				92,00	94,00	95,00	70,00	95,00	98,00	76,09	101,06	103,16
	2. Cakupan Pengawasan Hewan dan Produk Hewan				5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	100,00	100,00	100,00
4	1. Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian				80,00	85,00	90,00	63,00	90,65	90,85	78,75	106,65	100,94
5	1. Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani				2,00	3,00	3,00	1,50	2,10	2,40	75,00	70,00	80,00
6	1. Cakupan Pelaku Usaha Pertanian yang di Bina				80,00	85,00	90,00	65,00	70,00	80,00	81,25	82,35	88,89

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

Tabel 2.10. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022-2024

No	Uraian	Anggaran Tahun			Realisasi Anggaran Tahun			Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun			Rata-Rata Pertumbuhan	
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	12.105.000.000	14.240.000.000	14.240.000.000	44.321.623.708	134.269.870.153	55.263.661.000	366,14	942,91	388,09	14,99	66,99
2	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	40.933.000.000	26.261.000.000	26.661.000.000	42.410.640.561	81.813.316.941	57.353.263.900	103,61	311,54	215,12	0	0
3	Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100.000.000	975.000.000	975.000.000	630.810.696	1.220.536.150	1.751.300.000	630,81	125,18	179,62	89,74	48,32
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	150.000.000	3.050.000.000	3.050.000.000	7.161.048.75	883.226.500	1.432.265.474	477,40	28,96	46,96	5,56	18,92
5	Penyuluhan Pertanian	4.000.000.00	7.800.000.000	7.400.000.000	4.829.609.376	17.426.141.306	18.357.360.728	207,40	223,41	248,07	94,87	72,29
6	Perizinan Usaha Pertanian	0	400.000.000	400.000.000	0	159.960.000	193.269.000	0	39,99	48,32	5,56	7,35

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

2.1.4. Kelompok Sasaran Layanan Perangkat Daerah

Kelompok sasaran merupakan arah layanan dan memastikan intervensi program tepat sasaran serta mendorong keberlanjutan program melalui partisipasi masyarakat. Pelayanan merupakan proses kegiatan pemenuhan kebutuhan masyarakat berkenaan dengan hak-hak dasar dan pemberian yang wujudnya dapat berupa jasa dan layanan. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara menyediakan pelayanan untuk masyarakat pada umumnya dan masyarakat tani pada khususnya, adapun beberapa kelompok sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

1. Petani dan Pelaku Usaha Pertanian
 - Petani tanaman pangan, hortikultura dan peternakan
 - Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani
 - Pelaku usaha pengolahan hasil pertanian dan peternakan
2. Penyuluh
 - Penyuluh pertanian
3. Lembaga Pendidikan dan Mitra
 - Pelajar dan Mahasiswa
 - Mitra (PKK dan Kelembagaan Pertanian)
4. Masyarakat Umum
 - Komunitas
 - Masyarakat Pemerhati Pertanian
5. Kementrian, Lembaga dan Instansi Terkait
 - Kementerian Pusat
 - Pemerintah Daerah
 - OPD terkait
 - Swasta

2.1.5. Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan

Pentingnya mitra perangkat daerah dalam pemberian pelayanan terletak pada peran strategis dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan keterjangkauan layanan publik. Kehadiran mitra perangkat daerah sangat penting dalam rangka : memperkuat kapasitas pelayanan, mempercepat respons terhadap kebutuhan masyarakat, meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan layanan, meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat, efisiensi anggaran dan sumber daya dan pemenuhan prinsip good governance. Kemitraan mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola

pemerintahan yang baik, seperti partisipasi, akuntabilitas, dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Daerah/Lembaga Pemerintah

- Bappeda Kabupaten Kutai Kartanegara dalam hal Sinkronisasi program dan perencanaan pembangunan daerah.
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Kartanegara dalam hal kolaborasi dalam pembangunan prasarana pertanian.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kutai Kartanegara dalam hal dukungan pengembangan hilirisasi produk tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan akses pasar.
- OPD terkait di Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Mitra Vertikal dan Institusi Pusat

- Kementerian Pertanian RI dalam hal dukungan program nasional dan program swasembada pangan.
- BULOG Wilayah Provinsi Kalimantan Timur dalam hal serapan gabah
- Bank Indonesia dalam hal fasilitasi bantuan bagi kelompok tani

3. Lembaga Pendidikan dan Penelitian

- Perguruan Tinggi (Unmul Samarinda dan Unikarta Tenggarong) dalam hal dukungan penelitian, penyuluhan, dan pengembangan SDM.

4. Swasta dan Dunia Usaha

- Gapoktan, Poktan dan Koperasi Tani dalam hal mitra pelaksanaan budidaya, distribusi, dan penyuluhan.
- Perusahaan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam hal kemitraan hilirisasi, off-taker, dan rantai pasok.
- Pelaku usaha UMKM dalam hal pengolahan hasil pertanian dan pemasaran produk pangan lokal.

5. Masyarakat dan Media

- Komunitas petani dan masyarakat tani dalam hal penerima layanan dan pelaku utama pemberdayaan.
- Media lokal dalam hal penyebaran informasi, edukasi publik.

2.1.6. Dukungan BUMD Dalam Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Dukungan BUMD dapat berperan sebagai mitra operasional dan strategis dalam mendukung pelaksanaan program-program Dinas, khususnya pada aspek hilirisasi, distribusi, masyarakat, pembiayaan, dan pemasaran hasil pertanian, adapun bentuk dukungan BUMD adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Bank Kaltimtara

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara maka perlu dilakukan fasilitasi Pembiayaan dan Penyeluran Kredeit kepada usaha tani dalam rangka Pengembangan Usaha Tani, sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan iklim usaha tani, pengembangan usaha dan pembiayaan serta pemberdayaan usaha tani di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dan PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara telah melakukan Kesepakatan Bersama yang telah dilakukan pada Tahun 2024 lalu, dimana sampai dengan bulan Juli 2025, Bank Kaltimtara telah melakukan penyaluran KKI (Kredit Kukar Idaman) untuk sub sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura sebanyak 215 debitur dengan plafond kredit sebesar Rp. 5.409.000.000,- dan sub sektor Peternakan sebanyak 19 debitur dengan plafond kredit sebesar Rp. 365.000.000,-

2.2. Permasalahan dan Isu Strategis

2.2.1. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Identifikasi permasalahan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara sangat mempengaruhi program pembangunan pertanian dan peternakan di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan tepat sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, identifikasi dengan menggunakan kriteria tertentu harus dilakukan sehingga menghasilkan daftar permasalahan yang secara faktual dihadapi dalam pembangunan pertanian dan peternakan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Permasalahan akan diuraikan untuk mengetahui faktor-faktor, baik secara internal maupun eksternal, yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut. Identifikasi permasalahan dari hasil capaian kinerja pembangunan pertanian dan peternakan pada periode lima tahun sebelumnya disebabkan oleh **“Belum optimalnya produksi tanaman pangan dan hortikultura serta produksi dan mutu hasil ternak”**. Permasalahan pokok tersebut muncul karena adanya berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi, yaitu :

1. Tingginya biaya produksi dan cara produksi yang masih manual

Permasalahan “**Tingginya biaya produksi dan cara produksi yang masih manual**” dipicu oleh beberapa akar masalah yaitu :

- 1) Ketersediaan air tidak sesuai kebutuhan tanaman
- 2) Teknologi budidaya masih tradisional/belum berkembang
- 3) Penggunaan benih yang bukan benih unggul
- 4) Penggunaan pupuk tidak sesuai dosis anjuran serta mutu yang tidak sesuai standar
- 5) Pemeliharaan tanaman tidak optimal
- 6) Kesuburan tanah rendah
- 7) Kekurangan alsintan pengolahan tanah
- 8) Keterbatasan alsintan panen
- 9) Kondisi jalan pertanian yang belum memadai sehingga mobilisasi orang, bahan dan peralatan pendukung usaha pertanian masih terkendala

Dari tingginya biaya produksi dan cara produksi yang masih manual berdampak pada rendahnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Kutai Kartanegara. Berikut disajikan data produktivitas tanaman pangan dan hortikultura tahun 2021-2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.11. Produktivitas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Tahun 2021-2024

No	Komoditi	Produktivitas (Ton/Ha)				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
	Tanaman Pangan					
1	Padi	3,78	3,75	4,34	4,09	
2	Jagung	5,44	4,29	5,09	4,30	
3	Kedelai	1,69	1,52	1,49	1,90	
4	Kacang Tanah	1,21	1,09	1,19	1,60	
5	Kacang Hijau	1,33	0,83	1,66	1,66	
6	Ubi Kayu	23,32	27,65	31,28	30,68	
7	Ubi Jalar	17,91	18,32	14,15	13,48	
	Hortikultura					
1	Nangka/Cempedak	30,054	8,990	13,704	565,930	
2	Nanas	126,195	75,086	741,871	448,316	
3	Pisang	5,745	57,063	275,898	251,783	
4	Mentimun	14,00	19,49	19,49	14,74	
5	Tomat	8,57	14,12	14,12	9,25	
6	Terung	11,96	17,65	17,65	14,20	
7	Jahe	28,89	9,68	45,81	18,35	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

2. Alih profesi dan menurunnya jumlah petani produktif, serta keterbatasan solar, pupuk, dan benih bersubsidi

Permasalahan “Alih profesi dan menurunnya jumlah petani produktif, serta keterbatasan solar, pupuk, dan benih bersubsidi” dipicu oleh beberapa akar masalah yaitu :

- 1) Kecenderungan alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian
- 2) Alih kepemilikan lahan pertanian sehingga lahan tidak digarap
- 3) Masih rendahnya motivasi petani dalam mendayagunakan lahan
- 4) Terbatasnya tenaga kerja pemanen
- 5) Kuota solar subsidi yang ditetapkan sering kali lebih rendah daripada konsumsi aktual di lapangan dan distribusi tidak merata
- 6) Kendala dalam sistem pendataan petani (e-RDKK)
- 7) Kesulitan mendapatkan benih bersertifikat dan berkualitas

Dari alih profesi dan menurunnya jumlah petani produktif, serta keterbatasan solar, pupuk, dan benih bersubsidi berdampak pada rendahnya luas tanam tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Kutai Kartanegara. Berikut disajikan data luas tanam tanaman pangan dan hortikultura tahun 2021-2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.12. Luas Tanam Tanaman Pangan Dan Hortikultura Tahun 2021-2024

No	Komoditi	Luas Tanam (Ha)				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
	Tanaman Pangan					
1	Padi Sawah	31.767	26.063	19.312	27.750	
2	Padi Ladang	1.961	1.642	1.630	1.649	
3	Padi	33.728	27.705	20.941	29.399	
4	Jagung	2.041	2.413	2.082	1.645	
5	Kedelai	28	13	4,30	4	
6	Kacang Tanah	303	147	151	149	
7	Kacang Hijau	115	19	18	16	
8	Ubi Kayu	713	521	533	541	
9	Ubi Jalar	415	285	253	255	
	Hortikultura					
1	Nangka/Cempedak	597,843	620,393	619,770	582,880	
2	Nanas	119,937	212,615	260,326	260,826	
3	Pisang	219,932	212,819	213,546	176,457	
4	Mentimun	374	267	283	279	
5	Tomat	251	212	226	244	
6	Terung	323	262	275	262	
7	Jahe	26,66	173,50	32,79	6,73	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

3. Belum optimalnya mitigasi terhadap risiko perubahan iklim, banjir, dan kekeringan

Permasalahan “Belum optimalnya mitigasi terhadap risiko perubahan iklim, banjir, dan kekeringan” dipicu oleh beberapa akar masalah yaitu :

- 1) Minimnya sumber air irigasi sehingga terjadi kekeringan pada musim kemarau
- 2) Terjadinya genangan/banjir pada lahan sawah pada musim hujan
- 3) Terjadinya gangguan organisme pengganggu tanaman
- 4) Kondisi jaringan irigasi yang belum memadai sehingga pengaturan air irigasi tidak optimal
- 5) Lahan fungsional terganggu/ tercemar yang bersumber dari aktivitas pertambangan batubara
- 6) Terjadi kehilangan (losses) hasil panen

Dari belum optimalnya mitigasi terhadap risiko perubahan iklim, banjir, dan kekeringan berdampak pada rendahnya luas panen tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Kutai Kartanegara. Berikut disajikan data luas panen tanaman pangan dan hortikultura tahun 2021-2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.13. Luas Panen Tanaman Pangan Dan Hortikultura Tahun 2021-2024

No	Komoditi	Luas Panen (Ha)				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
	Tanaman Pangan					
1	Padi	27.635	27.981	26.547	26.031	
2	Jagung Pipil	1.051	1.627	1.507	844	
3	Kedelai	31	15	7,30	1	
4	Kacang Tanah	313	170	132	144	
5	Kacang Hijau	116	37	16	19	
6	Ubi Kayu	802	612	441	581	
7	Ubi Jalar	450	295	217	249	
	Hortikultura					
1	Nangka/Cempedak	728,580	349,210	407,890	565,930	
2	Nanas	420,716	384,504	195,283	448,316	
3	Pisang	267,838	265,189	309,029	251,783	
4	Mentimun	958,24	779,80	628,08	788,52	
5	Tomat	699,92	721,34	572,57	731,78	
6	Terung	975,34	975,63	775,08	835,09	
7	Jahe	118,03	99,54	11,08	16,81	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

4. Populasi ternak belum optimal

Permasalahan “**Populasi ternak belum optimal**” dipicu oleh beberapa akar masalah yaitu :

- 1) Tingkat kepemilikan ternak masih sedikit
- 2) Mutu pakan ternak rendah
- 3) Terjadi kawin dalam (Inbreeding)

Berikut disajikan data populasi ternak tahun 2021-2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.14. Populasi Ternak Tahun 2021-2024

No	Komoditi	Populasi Ternak (Ekor)				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
1	Sapi	30.495	27.951	23.671	20.979	
2	Kerbau	2.738	2.755	2.689	2.118	
3	Kambing	12.439	10.802	11.702	11.440	
4	Babi	4.539	3.665	3.199	1.696	
5	Ayam	4.533.832	4.599.188	4.741.955	4.570.970	
6	Itik	65.710	75.822	62.845	52.420	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

5. Serangan wabah penyakit ternak endemis

Permasalahan “**Serangan Wabah Penyakit Ternak Endemis**” dipicu oleh beberapa akar masalah yaitu :

- 1) Kekurangan Infrastruktur dan Layanan Kesehatan Hewan
- 2) Masih sering terjadinya serangan penyakit endemis

Dari serangan wabah penyakit ternak endemis berdampak pada tingkat kesehatan hewan ternak di Kabupaten Kutai Kartanegara. Berikut disajikan data tingkat kesehatan hewan ternak tahun 2021-2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.15. Tingkat Kesehatan Hewan Ternak Tahun 2021-2024

No	Komoditi	Tingkat Kesehatan Hewan Ternak (Persentase)				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
1	Seluruh Ternak	52,50%	46,67%	47,78%	50,00%	

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Kukar 2025

Dari pemaparan di atas, permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dapat dilihat dalam tabel pemetaan permasalahan sebagai berikut :

Tabel 2.16. Pemetaan Permasalahan Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029

No	Masalah Pokok	Masalah (Penyebab Masalah Pokok)	Akar Masalah
1.	Belum optimalnya produksi tanaman pangan dan hortikultura	1. Tingginya biaya produksi dan cara produksi yang masih manual	1. Ketersediaan air tidak sesuai kebutuhan tanaman
			2. Teknologi budidaya masih tradisional/belum berkembang
			3. Penggunaan benih yang bukan benih unggul
			4. Penggunaan pupuk tidak sesuai dosis anjuran serta mutu yang tidak sesuai standar
			5. Pemeliharaan tanaman tidak optimal
			6. Kesuburan tanah rendah
			7. Kekurangan alsintan pengolahan tanah
			8. Keterbatasan alsintan panen
			9. Kondisi jalan pertanian yang belum memadai sehingga mobilisasi orang, bahan dan peralatan pendukung usaha pertanian masih terkendala
		2. Alih profesi dan menurunnya jumlah petani produktif, serta keterbatasan solar, pupuk, dan benih bersubsidi	1. Kecenderungan alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian
			2. Alih kepemilikan lahan pertanian sehingga lahan tidak digarap
			3. Masih rendahnya motivasi petani dalam mendayagunakan lahan
			4. Terbatasnya tenaga kerja pemanen
			5. Kuota solar subsidi yang ditetapkan sering kali lebih rendah daripada konsumsi aktual di lapangan dan Distribusi Tidak Merata
			6. Kendala dalam sistem pendataan petani (e-RDKK)
			7. Kesulitan mendapatkan benih bersertifikat dan berkualitas
		3. Belum optimalnya mitigasi terhadap risiko perubahan iklim, banjir, dan kekeringan	1. Minimnya sumber air irigasi sehingga terjadi kekeringan pada musim kemarau
			2. Terjadinya genangan/banjir pada lahan sawah pada musim hujan
			3. Terjadinya gangguan organisme pengganggu tanaman

No	Masalah Pokok	Masalah (Penyebab Masalah Pokok)	Akar Masalah
			4. Kondisi jaringan irigasi yang belum memadai sehingga pengaturan air irigasi tidak optimal
			5. Lahan fungsional terganggu/ tercemar yang bersumber dari aktivitas pertambangan batubara
			6. Terjadi kehilangan (losses) hasil panen
2.	Belum optimalnya produksi dan mutu hasil ternak	1. Populasi ternak belum optimal	1. Tingkat kepemilikan ternak masih sedikit
			2. Mutu pakan ternak rendah
			3. Terjadi kawin dalam (Inbreeding)
		2. Serangan wabah penyakit ternak endemis	1. Kekurangan Infrastruktur dan Layanan Kesehatan Hewan
			2. Masih sering terjadinya serangan penyakit endemis

Sumber Data : Dinas Pertanian Dan Peternakan Kab. Kutai Kartanegara 2025

2.2.2. Isu Strategis

Identifikasi isu strategis dilakukan dengan memperhatikan faktor lingkungan dinamis yang terdiri isu global, nasional dan regional yang mempengaruhi pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Isu strategis memperhatikan dan mengacu pada beberapa dokumen yaitu dokumen RPJMN Tahun 2025-2029, Renstra Kementerian Pertanian, Dokumen KLHS Provinsi Kalimantan Timur, Dokumen RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dan penjarangan aspirasi dari stakeholder terkait, identifikasi isu strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.17. Isu Strategis Dinas Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

Potensi Daerah Yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan	Isu KLHS Yang Relevan Dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan Dengan PD				Isu Strategis
			Global	Nasional	Regional	Kabupaten Kutai Kartanegara	
Potensi lahan pertanian yang masih luas	Alih profesi dan menurun-nya jumlah petani produktif, serta keterba-tasan solar, pupuk, dan benih bersubsidi	Ketahanan Pangan sebagai Daerah Mitra IKN	Rendahnya Produktivitas	Peluang Pembangunan Superhub Ekonomi dan Mitra IKN	Akselerasi Pembangunan Kutai Kartanegara Sebagai Penyangga IKN	Ketahanan Pangan sebagai Daerah Mitra IKN	Alih Alih Fungsi Lahan dan Alih Komoditas Pertanian
Pendidikan dan Regenerasi Petani	Alih profesi dan menurun-nya jumlah petani produktif, serta keterba-tasan solar, pupuk, dan benih bersubsidi	Peningkatan Kesempatan Kerja	Industri 5.0		Kemandirian Pangan	Penguatan Ketahanan Pangan Dalam Mendukung Swasembada Pangan Nasional	Pengembangana SDM Petani dan Pelaku Usaha di Bidang Pertanian
Tanaman pangan rentan OPT dan iklim ekstrem	Tingginya biaya produksi dan cara produksi yang masih manual	Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dan UMKM	Geopolitik Dan Geoekonomi	Resiliensi Dan Prospek Perekonomian Yang Positif	Transformasi Ekonomi Berbasis Industrialisasi yang Inklusif	Pengembangan ekonomi berkelanjutan berbasis sektor ekonomi nonekstraktif	Antisipasi Perubahan Iklim dan Serangan OPT
Produk lokal memiliki potensi pasar luas	Tingginya biaya produksi dan cara produksi yang masih manual	Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dan UMKM	Geopolitik Dan Geoekonomi	Resiliensi Dan Prospek Perekonomian Yang Positif	Transformasi Ekonomi Berbasis Industrialisasi yang Inklusif	Pengembangan ekonomi berkelanjutan berbasis sektor ekonomi nonekstraktif	Hilirisasi dan Pemasaran Hasil

Potensi Daerah Yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan	Isu KLHS Yang Relevan Dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan Dengan PD				Isu Strategis
			Global	Nasional	Regional	Kabupaten Kutai Kartanegara	
Produksi pascapanen belum optimal	Belum optimalnya mitigasi terhadap risiko perubahan iklim, banjir, dan kekeringan	Ketahanan Pangan sebagai Daerah Mitra IKN	Rendahnya Produktivitas	Peluang Pembangunan Superhub Ekonomi dan Mitra IKN	Akselerasi Pembangunan Kutai Kartanegara Sebagai Penyangga IKN	Ketahanan Pangan sebagai Daerah Mitra IKN	Penyediaan sumber air dan prasarana irigasi
Wilayah pertanian terpencil dan sulit diakses	Belum optimalnya mitigasi terhadap risiko perubahan iklim, banjir, dan kekeringan	Ketahanan Pangan sebagai Daerah Mitra IKN	Rendahnya Produktivitas	Peluang Pembangunan Superhub Ekonomi dan Mitra IKN	Akselerasi Pembangunan Kutai Kartanegara Sebagai Penyangga IKN	Ketahanan Pangan sebagai Daerah Mitra IKN	Infrastruktur Jalan Usaha Tani
Integrasi dengan sektor lain (Perkebunan)	Populasi ternak belum optimal	Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dan UMKM	Geopolitik Dan Geoekonomi	Resiliensi Dan Prospek Perekonomian Yang Positif	Transformasi Ekonomi Berbasis Industrialisasi yang Inklusif	Pengembangan ekonomi berkelanjutan berbasis sektor ekonomi nonekstraktif	Pengembangan peternakan terintegrasi
Penguatan sistem kesehatan hewan	Serangan wabah penyakit ternak endemis	Ketahanan Pangan sebagai Daerah Mitra IKN	Rendahnya Produktivitas	Peluang Pembangunan Superhub Ekonomi dan Mitra IKN	Akselerasi Pembangunan Kutai Kartanegara Sebagai Penyangga ikn	Ketahanan Pangan sebagai Daerah Mitra IKN	Peningkatan pencegahan penyakit hewan

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

Pelaksanaan tugas, fungsi dan peran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tidak terlepas dari dinamika lingkungan strategis baik regional, nasional maupun global, yang ditelaah melalui pendekatan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas fungsi pelayanan SKPD, telaah Visi Dan Misi Bupati Dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara terpilih; telaah Renstra Kementerian Pertanian dan telaah Renstra Dinas Pangan, Tanaman Pangan Propinsi Kalimantan Timur dan telaah RTRW Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga dapat ditentukan isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Alih Fungsi Lahan dan Alih Komoditas Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDB, penyedia lapangan kerja dan penyedia pangan dalam negeri. Kesadaran terhadap peran tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat masih tetap memelihara kegiatan pertanian mereka. Sehubungan dengan itu, pengendalian lahan pertanian merupakan salah satu kebijakan nasional yang strategis untuk tetap memelihara industri pertanian primer dalam kapasitas penyediaan pangan, dalam kaitannya untuk mencegah kerugian sosial ekonomi dalam jangka panjang mengingat sifat multi fungsi dari lahan pertanian.

Perkembangan penduduk Kabupaten Kutai Kartanegara yang terus meningkat dari tahun ke tahun maka permintaan produk pertanian terutama pangan juga semakin meningkat. Hal ini menimbulkan permasalahan karena kapasitas sumberdaya lahan menurun. Luas lahan pertanian semakin menurun karena pembukaan lahan baru sangat terbatas, banyak petani yang bekerja di luar sektor pertanian (alih profesi) karena memiliki upah kerja yang cukup menjanjikan, adanya eksploitasi lahan yang cukup luas di bidang pertambangan dan perkebunan sehingga terjadi alih fungsi lahan sawah ke non pertanian sehingga mengurangi luas tanam padi sawah. Alih fungsi lahan di Kabupaten Kutai Kartanegara mencapai sebesar 2.145 ha (sumber Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Kartanegara, 2025).

2. Pengembangan SDM Petani dan Pelaku Usaha di Bidang Pertanian

Pengembangan SDM petani dan pelaku usaha pertanian adalah kunci ketahanan pangan dan daya saing agribisnis, mencakup peningkatan keterampilan teknis, manajerial, dan digital melalui penyuluhan, pelatihan vokasi, sertifikasi kompetensi, pendidikan lanjutan, serta pemanfaatan

teknologi digital seperti platform informasi pasar dan didukung kebijakan pemerintah, akses modal, serta kelembagaan petani yang kuat untuk mendorong modernisasi dan profesionalisme sektor pertanian.

Kunci keberhasilan Pengembangan SDM Pertanian dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan petani, berupa melatih keterampilan budidaya, pemupukan, panen, hingga manajemen perkebunan skala kecil. Disamping juga dapat dilakukan melalui program seperti Sekolah Lapang untuk praktik langsung dan adaptasi teknologi inovatif, serta melalui pendidikan berkelanjutan bagi petani muda (generasi milenial/Z) dan profesional pertanian. Disamping pendidikan dan pelatihan petani juga dapat dilakukan melalui penyuluhan dan pendampingan, berupa pendampingan teknis dan manajerial untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, edukasi praktik pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan, dan sistem penyuluhan terpadu dan berkelanjutan.

Disamping melakukan hal tersebut diatas, juga perlu dilakukan sertifikasi dan standarisasi, berupa sertifikasi kompetensi profesi pertanian untuk memenuhi standar global dan profesionalisme, pengembangan sistem sertifikasi jarak jauh (online) untuk efisiensi dan aksesibilitas. Juga dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital, berupa akses informasi pasar yang transparan melalui platform digital, bimbingan teknis online untuk pelatihan tanpa batas ruang dan waktu, dan pengenalan teknologi pertanian modern (smart farming, dll.). Ditambahkan juga dengan penguatan kelembagaan dan akses, berupa pelatihan kelembagaan tani (kelompok tani, koperasi) agar profesional, peningkatan akses modal, pasar, dan infrastruktur pedesaan, dan dukungan kebijakan pemerintah untuk menciptakan lingkungan kondusif.

Manfaat dari pengembangan SDM petani dan pelaku usaha pertanian yang dapat dirasakan nantinya adalah peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, dan terwujudnya pertanian yang modern, efisien, dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

3. Antisipasi Perubahan Iklim dan Serangan OPT

Penurunan kualitas lingkungan akan menyebabkan terjadinya perubahan iklim yang berdampak global. Hal ini akan membawa pengaruh terhadap ketersediaan air permukaan maupun air bawah tanah yang cenderung berkurang. Pada sisi lain perubahan iklim juga menyebabkan

curah hujan yang tinggi, sehingga terjadi pergeseran musim tanam, munculnya serangan OPT, dan lain sebagainya, yang sudah tentu akan berdampak pada penurunan hasil produksi tanaman yang diusahakan pada tahun berjalan. Menghadapi perubahan iklim dalam kaitan dengan perkembangan hama dan penyakit tanaman diperlukan beberapa langkah yang sesuai. Kajian komprehensif dampak perubahan iklim terhadap hama dan penyakit tanaman perlu dilakukan untuk menentukan langkah yang tepat bagi pemerintah maupun petani. Selain itu diperlukan peningkatan pemahaman agroekosistem oleh petani sehingga lebih cermat mengamati dan menyikapi perubahan yang ada.

4. Hilirisasi dan Pemasaran Hasil

Sampai saat ini, keuntungan terbesar dari mata rantai tata niaga produk tanaman pangan dinikmati oleh pedagang perantara, sementara petani produsen belum sepenuhnya menikmati hasil penjualan produknya. Hal ini disebabkan posisi tawar petani yang masih relatif rendah karena ketidakmampuan petani kita dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Mayoritas petani hanya menjual produknya ke tengkulak dan spekulasi oleh tengkulak dan spekulasi, kemudian oleh distributor, komoditas tersebut dimainkan sehingga harga kerap melambung di tingkat konsumen.

5. Penyediaan sumber air dan prasarana irigasi

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat esensial bagi sistem produksi pertanian. Air bagi pertanian tidak hanya berkaitan dengan aspek produksi, melainkan juga sangat menentukan potensi perluasan areal tanam (ekstensifikasi), luas areal tanam, intensitas pertanaman (IP), serta kualitas hasil. Pengelolaan sumberdaya air adalah aktivitas perencanaan, pengembangan, distribusi, dan pengaturan agar sumberdaya air digunakan secara optimum dalam memenuhi berbagai keperluan. Embung dan waduk merupakan bangunan air yang banyak dibangun sebagai salah satu solusi dalam berbagai masalah yang berhubungan dengan sumber daya air, baik pemanfaatan, pengelolaan dan pelestarian. Pembangunan waduk, embung dan jaringan irigasi memang mempunyai manfaat yang banyak bagi masyarakat sesuai peruntukannya. Kondisi saat ini menunjukkan masih terbatasnya jumlah waduk dan embung serta pengelolaan irigasi masih belum optimal.

6. Infrastruktur Jalan Usaha Tani

Keberadaan dan berfungsinya infrastruktur jalan usaha tani merupakan prasyarat bagi kelangsungan proses produksi pertanian. Saat ini jaringan jalan produksi dan jalan usahatani dari dan ke sentra produksi pertanian masih sangat terbatas, alat dan mesin pertanian kesulitan keluar masukke daerah pertanian untuk membawa sarana produksi maupun memasarkan hasil pertanian secara efisien. Peranan infrastruktur Pertanian dalam pembangunan pertanian semakin strategis dan penting, hal ini sangat berkaitan dengan upaya pencapaian sasaran program khususnya program peningkatan nilai tambah. Infrastruktur Pertanian khususnya jalan usaha tani merupakan salah satu komponen dalam subsistem hulu yang diharapkan dapat mendukung subsistem jalan usaha tani, subsistem pengolahan dan subsistem pemasaran hasil pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan). Pada saat ini banyak lokasi lahan pertanian belum mempunyai/terdapat jalan usaha tani yang memadai sehingga dapat menghambat masyarakat tani dalam berusaha dilahannya. Didalam UU No. 38 Tahun 2004 tentang jalan terdapat klausul jalan khususnya yaitu jalan yang pembangunan dan pembinaannya merupakan tanggung jawab departemen terkait.

7. Pengembangan Peternakan Terintegrasi

Pengembangan peternakan terintegrasi Adalah system yang menggabungkan kegiatan peternakan dengan pertanian atau perikanan secara sinergis untuk memaksimalkan hasil, menekan biaya, dan memanfaatkan limbah. Sistem ini berfokus pada pemanfaatan limbah dari satu komponen untuk menjadi sumber daya bagi komponen lain, misalnya limbah ternak untuk pupuk atau pakan ternak. Keunggulan utamanya meliputi efisiensi produksi, keberlanjutan lingkungan, pengurangan risiko usaha, dan peningkatan kesejahteraan petani.

Pengembangan peternakan terintegrasi dapat berupa menggabungkan beberapa jenis usaha, seperti ayam, maggot, dan ikan, atau sapi dan sawit, atau tanaman padi dengan sapi, dapat juga berupa pemanfaatan limbah dari satu komoditas (misalnya, kotoran ayam) diolah menjadi pakan atau pupuk untuk komoditas lain (misalnya, maggot atau padi), atau memadukan ternak dengan tanaman pangan (seperti jagung atau padi) atau perikanan, sehingga limbah tanaman menjadi pakan ternak dan limbah ternak menjadi pupuk.

Adapun manfaat dari pengembangan peternakan terintegrasi diharapkan dapat menurunkan biaya produksi dengan memanfaatkan limbah sebagai pakan dan pupuk, diversifikasi sumber pendapatan, dan meningkatkan output secara keseluruhan, dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan, serta menciptakan lapangan kerja di pedesaan.

8. Peningkatan Pencegahan Penyakit Hewan

Peningkatan pencegahan penyakit hewan merupakan program kesehatan dan kesejahteraan hewan melalui biosekuriti, vaksinasi, sanitasi, dan pemberian nutrisi yang baik. Selain itu, edukasi masyarakat tentang zoonosis, dan penguatan layanan kesehatan hewan yang menjangkau peternak menjadi upaya penting untuk mengendalikan penyakit dan melindungi kesehatan publik.

Upaya pencegahan di tingkat peternak dan hewan dapat dilakukan melalui penerapan langkah-langkah perlindungan, seperti membatasi pergerakan hewan, mengendalikan lalu lintas, mendesinfeksi area peternakan untuk mencegah masuknya dan penyebaran penyakit, melakukan vaksinasi secara rutin sesuai anjuran, memberikan vitamin untuk meningkatkan kekebalan tubuh hewan, serta memastikan kebersihan kandang, menyediakan air minum yang bersih, dan menjaga lingkungan tetap layak bagi hewan, ditambah dengan memberikan pakan yang cukup dan bergizi, serta memastikan hewan tidak mengalami stres atau penderitaan fisik dan mental.

Kemudian upaya pencegahan di tingkat masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama peternak, tentang pentingnya pencegahan penyakit zoonosis (penyakit yang menular dari hewan ke manusia), menguatkan kolaborasi, penelitian, dan berbagi pengetahuan antara berbagai pemangku kepentingan (kesehatan hewan, kesehatan manusia, dan lingkungan) untuk pencegahan dan penanganan penyakit secara terpadu, serta memperkuat kapasitas petugas veteriner dan sistem pelayanan kesehatan hewan yang mudah diakses oleh Masyarakat.

BAB III.

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Tujuan merupakan sesuatu keadaan yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi dan isu yang berkembang yang harus direspon serta mempertimbangkan peran langsung sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dalam kerangka pelaksanaan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029.

Visi RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Fondasi Pusat Pangan, Pariwisata dan Industri Hijau yang Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan”, dan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka secara langsung mendukung pencapaian Misi Kedua RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, yaitu “Terbaik Dalam Mewujudkan Pengembangan Hilirisasi Sektor Pertanian, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Sebagai Pondasi Ekonomi Baru Non Ekstraktif”. Selanjutnya, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara mendukung terwujudnya Tujuan 1 RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 yaitu “Meningkatnya Fondasi Perekonomian yang Maju, Terintegrasi dan Berkelanjutan” dan Sasaran 1.1. RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 yaitu “Meningkatnya Pembangunan Ekonomi Sektor Unggulan Daerah”.

Berdasarkan tugas dan fungsi serta keselarasan dengan tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, maka ditetapkanlah tujuan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sektor Pertanian Daerah”, dimana tujuan tersebut akan diukur dengan indikator tujuan :

1. Pertumbuhan Nilai Produksi Subsektor Tanaman Pangan Hortikultura
2. Pertumbuhan Nilai Produksi Subsektor Peternakan

Dengan penetapan tujuan tersebut diharapkan konsisten dan dapat mendukung strategi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengurangi dominasi sektor pertambangan dan penggalian. Data menunjukkan bahwa di tahun 2023 terdapat 4 (empat) sektor dominan yang berpengaruh tinggi terhadap PDRB yaitu sektor Pertambangan (berperan 62,55 persen terhadap perekonomian Kutai Kartanegara), sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (13,12 persen), sektor Konstruksi (8,89 persen) dan sektor industri pengolahan (4,16 persen). Sedangkan sektor-sektor yang lain secara keseluruhan berperan sebesar 11,28 persen terhadap perekonomian Kutai Kartanegara.

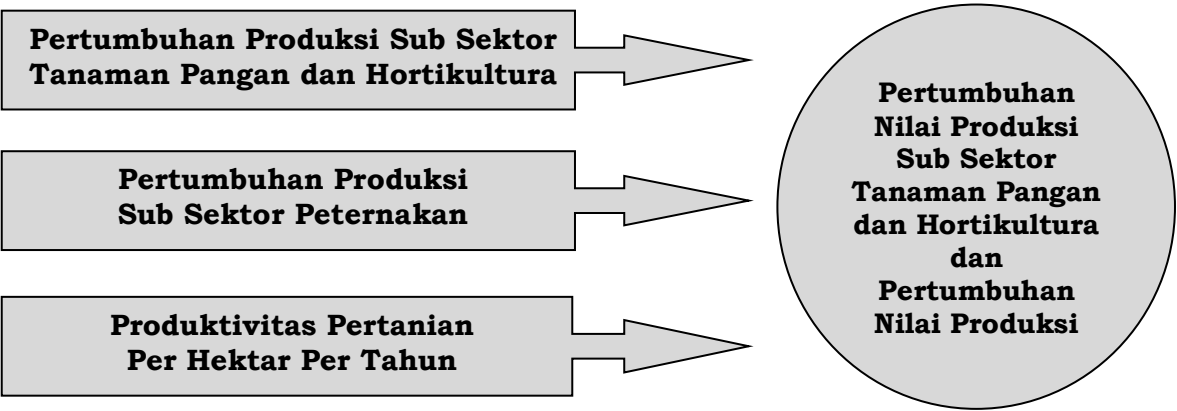
3.2. Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Sasaran merupakan rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara yang diperoleh dari pencapaian hasil program yang dijalankan. Dimana dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 memperhatikan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian terhadap sasaran pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka untuk mencapai tujuan Meningkatkan Daya Saing Sektor Pertanian Daerah dapat dicapai dengan sasaran :

1. Meningkatnya Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, dengan indikator : Pertumbuhan Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Meningkatnya Produksi Sub Sektor Peternakan, dengan indikator : Pertumbuhan Produksi Sub Sektor Peternakan.
3. Meningkatnya Produktivitas Pertanian, dengan indikator : Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun

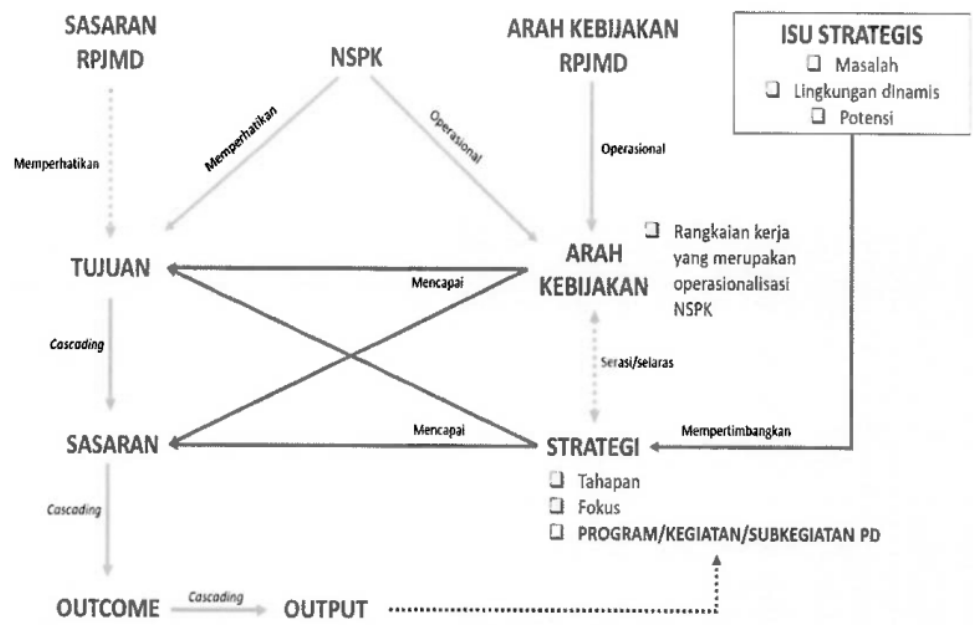
Berdasarkan penelaahan tugas dan fungsi serta struktur organisasi tata kerja (SOTK) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka ditentukan **Indikator Kinerja Utama** Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 sebagai ukuran tanggung jawab Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagaimana pada gambar berikut :

Gambar 3.1. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029

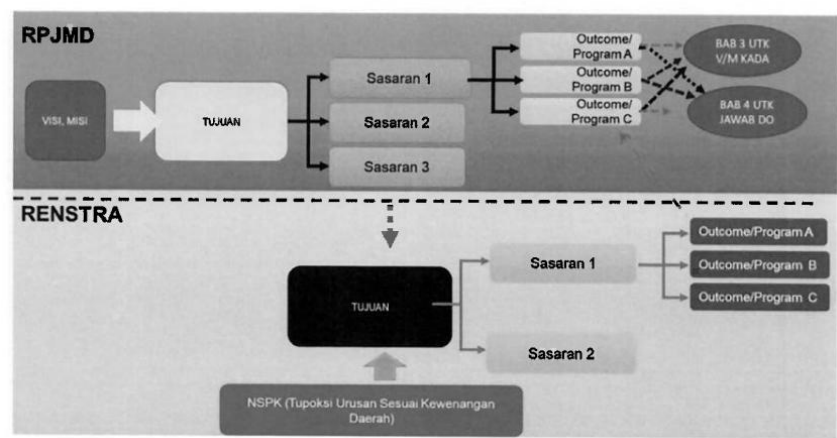


Konsep dan kerangka keterkaitan Sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.2. Konsep Rensta Dinas Pertanian dan Peternakan



Gambar 3.3. Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD Dengan Tujuan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan



Selanjutnya, tujuan, indikator tujuan, sasaran, indikator sasaran dan target kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Rumusan Tujuan Dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029

No	NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	Sasaran RPJMD	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	2024	Target Kinerja Tahun					
							2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	NSPK : 1. UU. No. 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan 2. UU. No. 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura 3. UU. No. 18 Tahun 2010 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan Sasaran RPJMD : Sasaran 1.1. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Sektor Unggulan Daerah	Meningkatnya Pembangunan Ekonomi Sektor Unggulan Daerah	Meningkatkan Daya Saing Sektor Pertanian Daerah		1) Pertumbuhan Nilai Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1,46 Persen	1,52 Persen	1,59 Persen	1,65 Persen	1,71 Persen	1,77 Persen	1,84 Persen
					2) Pertumbuhan Nilai Produksi Sub Sektor Peternakan	10,23 Persen	10,24 Persen	10,25 Persen	10,26 Persen	10,27 Persen	10,28 Persen	10,29 Persen
				1. Meningkatkan Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pertumbuhan Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1,52 Persen	1,63 Persen	1,73 Persen	1,83 Persen	1,93 Persen	2,03 Persen	2,13 Persen
				2. Meningkatkan Produksi Sub Sektor Peternakan	Pertumbuhan Produksi Sub Sektor Peternakan	14,00 Persen	14,02 Persen	14,03 Persen	14,04 Persen	14,05 Persen	14,06 Persen	14,07 Persen
				3. Meningkatkan Produktivitas Pertanian	1. Produktivitas Padi Per Hektar Per Tahun	4,09 Ton/Ha	4,18 Ton/Ha	4,27 Ton/Ha	4,37 Ton/Ha	4,48 Ton/Ha	4,59 Ton/Ha	4,72 Ton/Ha
					2. Produktivitas Jagung Per Hektar Per Tahun	4,30 Ton/Ha	4,53 Ton/Ha	4,80 Ton/Ha	5,16 Ton/Ha	5,61 Ton/Ha	6,17 Ton/Ha	6,85 Ton/Ha

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian Kabupaten Kutai Kartanegara setelah pandemi covid-19 melanda dunia, hal ini ditunjukkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2022 sebesar 3,71% sedangkan pada tahun 2023 menjadi sebesar 5,13%, dimana terdapat mengalami peningkatan sebesar 38,27%. Dengan laju pertumbuhan ekonomi daerah seperti tersebut, maka diperkirakan laju pertumbuhan sektor pertanian (atas dasar harga konstan) pada tahun 2025-2029 diperkirakan pada kisaran angka 6,05% – 6,95% per tahun.

Peningatan Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura diharapkan ditopang oleh 3 (tiga) komoditas unggulan, yaitu Padi, Palawija dan Hortikultura. Sedangkan Peningatan Produksi Sub Sektor Peternakan diharapkan ditopang oleh 3 (tiga) komoditas unggulan, yaitu Ternak Besar, Ternak Kecil dan Ternak Unggas. Sementara Peningatan Produktivitas Pertanian diharapkan ditopang oleh Tanaman Padi.

3.3. Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pencapaian program atau implementasinya. Selain itu, strategi merupakan alat metode penghubung antara tujuan dan arah kebijakan organisasi sekaligus cara untuk mewujudkan sasaran dengan rancangan secara konseptual, analitis, realitas, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program, dan strategi dalam Renstra merupakan gambaran hal-hal yang ingin dicapai dan diwujudkan melalui berbagai langkah untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, strategi tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penyusunan Renstra sehingga strategi menjadi tonggak dalam proses perumusan rencana strategis yang efektif.

Adapun strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025-2029 adalah :

1. Mengembangkan komoditi unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura.
2. Mengembangkan komoditi unggulan Peternakan.
3. Meningkatkan Perlindungan Tanaman Pertanian.
4. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian.
5. Memperkuat penyuluh pertanian dan pendampingan kepada petani

Strategi diatas akan dilaksanakan secara bertahap, dimana penahapan pembangunan dimaksud adalah prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. Penahapan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Penahapan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan

TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Produktivitas Pertanian	Pengembang- an Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Produktivitas Pertanian	Penguatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Produktivitas Pertanian	Pemantapan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Produktivitas Pertanian	Pemantapan Keberlanjut- an Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Produktivitas Pertanian

3.4. Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029

Arah Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran dan strategis serta pencapaian tujuan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. Arah kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Adapun Teknik merumuskan kebijakan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Teknik Merumuskan Arah Kebijakan Renstra

No	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan RENSTRA PD	Ket
1	NSPK : 1. UU. No. 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan 2. UU. No. 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura 3. UU. No. 18 Tahun 2010 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan	- Penetapan kawasan strategis pembangunan (KEK, KPI, Kawasan Pangan, Perikanan, Perkotaan, Perdesaan) - Pengembangan kawasan sentra produksi dan distribusi pangan - Penguatan potensi usaha pertanian, Perikanan, UMKM, dan pariwisata - Penguatan agroindustri dan pariwisata lokal berbasis kearifan budaya - Hilirisasi hasil pertanian, perikanan, dan budaya menjadi produk bernilai tambah - Peningkatan ekspor hasil olahan pangan, perikanan, dan kreatif	- Dukungan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Dukungan Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian - Mengembangkan Populasi Ternak yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim serta Penerapan Teknologi Peternakan - Peningkatan perlindungan tanaman serta penanggulangan bencana dan gangguan usaha Pertanian - Pengembangan kemitraan usaha pertanian dan pengolahan hasil pertanian - Peningkatan penyuluh pertanian dan pengembangan petani milenial	

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mewujudkan pembangunan pertanian yang adil, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi seluruh lapisan masyarakat di Kutai Kartanegara. Dalam pelaksanaan strategi dan arah kebijakan pembangunan pertanian, prinsip kesetaraan gender dan inklusi sosial diterapkan melalui penyediaan layanan yang responsif dan setara seperti fasilitasi peningkatan kapasitas pertanian dengan memperhatikan kebutuhan perempuan dan kelompok rentan, memastikan partisipasi berimbang dalam pelatihan, serta menyediakan informasi yang mudah diakses oleh berbagai kelompok masyarakat.

Pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut diatas dapat efektif dilakukan apabila ada sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholder, oleh karena itu desiminasi dan sosialisasi strategi dan kebijakan ini akan dilakukan secara terus menerus agar dapat dipahami yang pada akhirnya adanya partisipasi aktif masyarakat luas dalam mencapainya melalui pelaksanaan program kegiatan yang secara langsung di desain untuk mencapai tujuan. Rumusan keterkaitan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025-2029, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi : Terwujudnya Fondasi Pusat Pangan, Pariwisata dan Industri Hijau yang Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan								
Misi II : Terbaik Dalam Mewujudkan Pengembangan Hilirisasi Sektor Pertanian, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Sebagai Pondasi Ekonomi Baru Non Ekstraktif								
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatkan Daya Saing Sektor Pertanian Daerah	1. Meningkatnya Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Mengembangkan komoditi unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura yang didukung oleh ketersediaan sumber daya lahan dan sumber daya petani	1. Dukungan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	√	√	√	√	√
			2. Dukungan Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	√	√	√	√	√
	2. Meningkatnya Produksi Sub Sektor Peternakan	1. Mengembangkan komoditi unggulan Peternakan	1. Mengembangkan Populasi Ternak yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim serta Penerapan Teknologi Peternakan	√	√	√	√	√
	3. Meningkatnya Produktivitas Pertanian	1. Meningkatkan Perlindungan Tanaman Pertanian	1. Peningkatan perlindungan tanaman serta penanggulangan bencana dan gangguan usaha Pertanian	√	√	√	√	√
			2. Pengembangan kemitraan usaha pertanian dan pengolahan hasil pertanian	√	√	√	√	√
		3. Memperkuat penyuluh pertanian dan pendampingan kepada petani	3. Peningkatan penyuluh pertanian dan pengembangan petani milenial	√	√	√	√	√

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

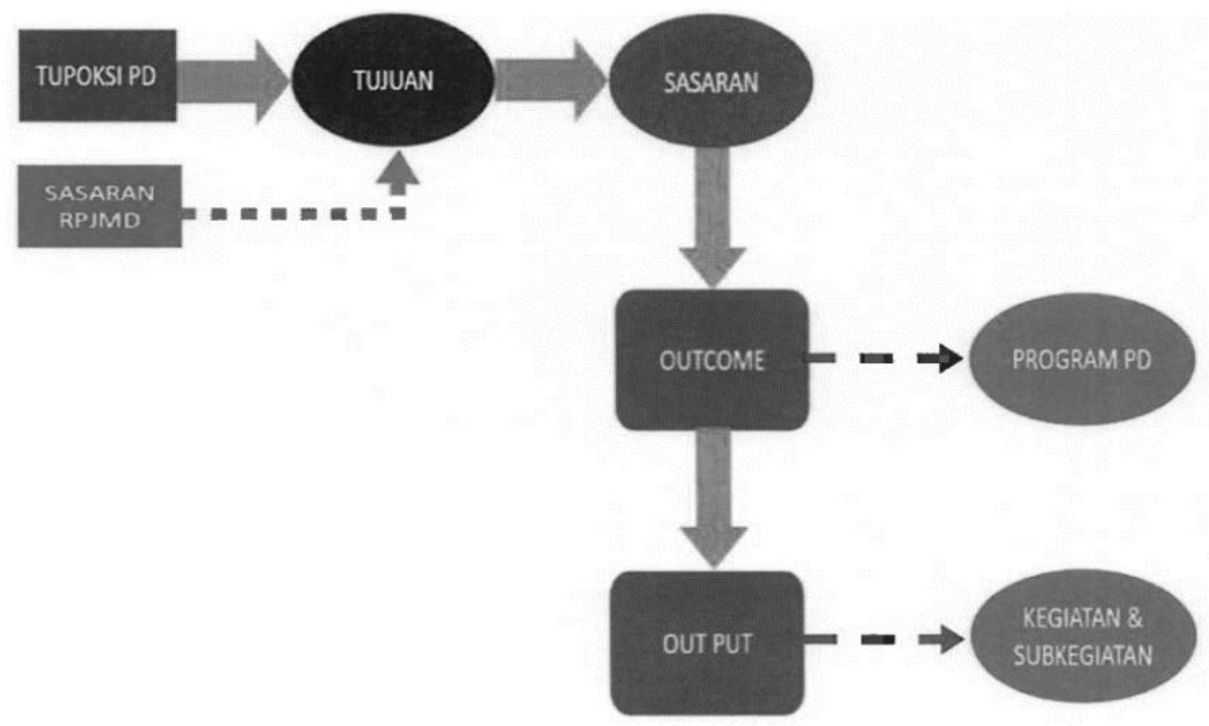
BAB IV.

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, dan berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka disusun langkah-langkah operasional dalam pelaksanaan pembangunan daerah sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan kurun waktu lima tahun ke depan (tahun 2025-2029) yang dituangkan dalam program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Dalam perumusan perencanaannya, rencana strategi beserta turunannya harus dijabarkan sesuai kebijakan strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan tetap mengacu pada program pembangunan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025-2029.

Program dan kegiatan pemerintah daerah dalam spesifikasi sektoral pertanian merupakan upaya Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mengatasi permasalahan dan mengantisipasi isu-isu strategi yang berkembang untuk pencapaian tujuan dan sasaran Renstra maupun pembangunan jangka menengah Kabupaten Kutai Kartanegara. Terdapat dua jenis program dalam pelaksanaan pembangunan yakni program strategis yang merupakan bentuk program atau kegiatan yang merujuk langsung pada sasaran renstra dan program operasional yang dalam penjabarannya tidak dikaitkan secara langsung dengan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara. Meskipun begitu, keseluruhan program dan kegiatan dalam pengembangan sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan harus diturunkan lebih lanjut ke dalam indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Kerangka perumusan program, kegiatan, dan sub kegiatan diilustrasikan pada gambar di bawah.

Gambar 4.1 Kerangka Perumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara



4.1. Program

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau masyarakat. Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan oleh pemerintah daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global, dalam hal ini sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Program pembangunan sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan merupakan pelaksanaan atas kebijakan dari strategi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai amanah dari RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025-2029. Rumusan kebijakan yang tepat akan melahirkan program-program maupun kegiatan-kegiatan yang mampu menjawab tantangan pemerintah daerah ke depan sehingga setiap permasalahan dapat diatasi dan isu-isu strategis akan menjadi daya dorong akselerasi pencapaian pembangunan daerah. Setiap program dalam merealisasikan strategi pembangunan memiliki fungsi dan karakter yang berbeda. Meskipun begitu, masing-masing program tersebut akan memiliki muara yang sama yakni terwujudnya tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan

Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai lembaga yang dipercaya Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pengelolaan sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Adapun terdapat 7 (tujuh) Program pada Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
5. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian
6. Program Perizinan Usaha Pertanian
7. Program Penyuluhan Pertanian

4.2. Kegiatan

Kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program dengan berdasarkan pada tujuan dan sasaran serta program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025–2029. Adapun terdapat 21 (dua puluh satu) Kegiatan pada Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, yaitu :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
4. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
5. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
6. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
7. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
8. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
9. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
10. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
11. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota

12. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
13. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian
14. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
15. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota
16. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
17. Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
18. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
19. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
20. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
21. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

4.3. Sub Kegiatan Beserta Kinerja, Indikator, Target, dan Pagu Indikatif

Sub Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dengan berdasarkan pada tujuan dan sasaran serta program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029. Adapun terdapat 71 (tujuh puluh satu) Sub Kegiatan pada Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, yaitu :

1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah
4. Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah
5. Sub Kegiatan Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
6. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

7. Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
8. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
9. Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
10. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD
11. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
12. Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah
13. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
14. Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
15. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
16. Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
17. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
18. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
19. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
20. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
21. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
22. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
23. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
24. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
25. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
26. Sub Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
27. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
28. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
29. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
30. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
31. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
32. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
33. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

34. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
35. Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
36. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
37. Sub Kegiatan Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak
38. Sub Kegiatan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan
39. Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak
40. Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak
41. Sub Kegiatan Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
42. Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
43. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
44. Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B di Kabupaten/Kota
45. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
46. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
47. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
48. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air
49. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya
50. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
51. Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
52. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan
53. Sub Kegiatan Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular
54. Sub Kegiatan Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan

55. Sub Kegiatan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
56. Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium
57. Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
58. Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
59. Sub Kegiatan Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan
60. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
61. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
62. Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis
63. Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
64. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian
65. Sub Kegiatan Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
66. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
67. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
68. Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
69. Sub Kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
70. Sub Kegiatan Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani
71. Sub Kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian

Untuk lebih jelasnya, secara lengkap Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada table 4.2 dan table 4.3 berikut ini :

Tabel 4.2. Program/Kegiatan/Sub Kegiatan, Indikator, Output, Outcome, Sasaran, Tujuan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keterangan
Meningkatnya pembangunan ekonomi sektor unggulan daerah	Meningkatkan Daya Saing Sektor Pertanian Daerah		1) Meningkatnya Nilai Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1) Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1) Pertumbuhan Nilai Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	
			2) Meningkatnya Nilai Produksi Sub Sektor Peternakan	2) Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Sub Sektor Peternakan	2) Pertumbuhan Nilai Produksi Sub Sektor Peternakan	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
		1) Meningkatnya Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura (Ton)	Pertumbuhan Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
						Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
						Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	
						Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	
						Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
						Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keterangan
						Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	
						Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
						Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	
						Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	
						Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	
						Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	
						Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	
						Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
						Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	
						Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	
						Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
						Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keterangan
						Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
						Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	
						Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
						Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
						Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
						Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
						Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keterangan
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
						Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
						Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	
						Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	
						Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	
						Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	
						Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keterangan
						Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	
						Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	
						Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	
						Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	
						Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	
						Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	
						Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	
						Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	
						Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	
						Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	
						Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keterangan
						Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	
						Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	
						Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	
						Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keterangan
		2) Meningkatnya Produksi Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya Produksi Sub Sektor Peternakan	Produksi Sub Sektor Peternakan (Ton)	Pertumbuhan Produksi Sub Sektor Peternakan	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	
						Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	
						Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	
						Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	
						Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	
						Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	
						Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	
						Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	
						Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	
						Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	
						Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	
NSPK dan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub	Keterangan

Sasaran RPJMD yang relevan						Kegiatan	
		3) Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Produktivitas Pertanian (Ton/Ha)	Produktivitas Pertanian per hektar per tahun	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	
						Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	
						Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	
						Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	
						Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	
						Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	
						Program Perizinan Usaha Pertanian	
						Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
						Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	
						Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Keterangan
						Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	
						Program Penyuluhan Pertanian	
						Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	
						Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	
						Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	
						Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	
						Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	
						Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	
						Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	

Tabel 4.3. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN					159.008.487.666,00		161.915.156.362,13		163.984.049.767,69		167.336.023.953,88		170.049.164.799,35			
3.27.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					70.652.087.666,00		77.124.248.318,13		78.595.326.926,69		82.246.036.453,88		82.915.109.089,35			
Meningkatnya Akuntabilitas Dan Tatakelola Kinerja Perangkat Daerah yang Efektif dan Efesien (DISTANAK)	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Nilai)	64	68	72	70.652.087.666,00	76	77.124.248.318,13	80	78.595.326.926,69	84	82.246.036.453,88	85	82.915.109.089,35	3.27.0.00.0.00.01.00 00 - Dinas Pertanian dan Peternakan		
3.27.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					550.000.000,00		550.000.000,00		550.000.000,00		550.000.000,00		600.000.000,00			
Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Berita Acara)	1	1	1	550.000.000,00	1	550.000.000,00	1	550.000.000,00	1	550.000.000,00	1	600.000.000,00			
	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	0	1	1		1		1		1		1				
	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	0	1	1		1		1		1		1				
	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	3	3	2		2		2		2		3				
Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	3	3	3		3		3	3		3		3				
3.27.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		200.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	3	3	2	150.000.000,00	2	150.000.000,00	2	150.000.000,00	2	150.000.000,00	3	200.000.000,00			
3.27.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					200.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	3	3	3	200.000.000,00	3	150.000.000,00	3	150.000.000,00	3	150.000.000,00	3	150.000.000,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.01.2.01.0008 - Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah					50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terselenggaranya Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah (Dokumen)	0	1	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00			
3.27.01.2.01.0009 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah					100.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	0	1	1	100.000.000,00	1	150.000.000,00	1	150.000.000,00	1	150.000.000,00	1	150.000.000,00			
3.27.01.2.01.0010 - Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Hasil Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Berita Acara)	1	1	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00			
3.27.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					66.828.686.368,00		68.811.286.959,13		70.853.365.567,69		72.956.706.534,88		75.123.147.730,35			
Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	7.278	6.734	7.994	66.828.686.368,00	7.994	68.811.286.959,13	7.994	70.853.365.567,69	7.994	72.956.706.534,88	7.994	75.123.147.730,35			
	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)	12	12	12		12		12		12						
	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Sem esteran SKPD (Laporan)	1	1	1		1		1		1						
3.27.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					66.086.686.368,00		68.069.286.959,13		70.111.365.567,69		72.214.706.534,88		74.381.147.730,35		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	7.278	6.734	7.994	66.086.686.368,00	7.994	68.069.286.959,13	7.994	70.111.365.567,69	7.994	72.214.706.534,88	7.994	74.381.147.730,35			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.01.2.02.0003 - Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD					580.000.000,00		580.000.000,00		580.000.000,00		580.000.000,00		580.000.000,00		Muara Muntai	
Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)	12	12	12	580.000.000,00	12	580.000.000,00	12	580.000.000,00	12	580.000.000,00	12	580.000.000,00			
3.27.01.2.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD					162.000.000,00		162.000.000,00		162.000.000,00		162.000.000,00		162.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	1	1	1	162.000.000,00	1	162.000.000,00	1	162.000.000,00	1	162.000.000,00	1	162.000.000,00			
3.27.01.2.03 - Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah					125.000.000,00		125.000.000,00		125.000.000,00		125.000.000,00		125.000.000,00			
Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD (Laporan)	1	1	1	125.000.000,00	1	125.000.000,00	1	125.000.000,00	1	125.000.000,00	1	125.000.000,00			
	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD (Dokumen)	0	0	1		1		1		1						
	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	1	1	1		1		1		1						
3.27.01.2.03.0002 - Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD					50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD (Dokumen)	0	0	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00			
3.27.01.2.03.0003 - Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD					50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD (Laporan)	1	1	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.01.2.03.0005 - Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD					25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	1	1	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00			
3.27.01.2.04 - Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah					20.000.000,00		20.000.000,00		20.000.000,00		20.000.000,00		20.000.000,00			
Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah (Dokumen)	0	1	1	20.000.000,00	1	20.000.000,00	1	20.000.000,00	1	20.000.000,00	1	20.000.000,00			
3.27.01.2.04.0007 - Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah					20.000.000,00		20.000.000,00		20.000.000,00		20.000.000,00		20.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah (Dokumen)	0	1	1	20.000.000,00	1	20.000.000,00	1	20.000.000,00	1	20.000.000,00	1	20.000.000,00			
3.27.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					151.231.000,00		722.231.000,00		151.231.000,00		722.231.000,00		151.231.000,00			
Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	25	25	25	151.231.000,00	25	722.231.000,00	25	151.231.000,00	25	722.231.000,00	25	151.231.000,00			
	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	481	635	0		571		0		571		0				
	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	0	15	15		15		15		15		15				
	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	481	481	481		481		481		481		481				
3.27.01.2.05.0002 - Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya					0,00		571.000.000,00		0,00		571.000.000,00		0,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	481	635	0	0,00	571	571.000.000,00	0	0,00	571	571.000.000,00	0	0,00			
3.27.01.2.05.0003 - Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian					25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	481	481	481	25.000.000,00	481	25.000.000,00	481	25.000.000,00	481	25.000.000,00	481	25.000.000,00			
3.27.01.2.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi					110.000.000,00		110.000.000,00		110.000.000,00		110.000.000,00		110.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN	
			2025	2026		2027		2028		2029		2030					
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU				
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	25	25	25	110.000.000,00	25	110.000.000,00	25	110.000.000,00	25	110.000.000,00	25	110.000.000,00				
3.27.01.2.05.0010 - Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan					16.231.000,00		16.231.000,00		16.231.000,00		16.231.000,00		16.231.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA		
Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	0	15	15	16.231.000,00	15	16.231.000,00	15	16.231.000,00	15	16.231.000,00	15	16.231.000,00				
3.27.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah					627.076.700,00		1.389.676.700,00		1.389.676.700,00		1.389.676.700,00		1.389.676.700,00				
Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	2.000	2.486	0	627.076.700,00	31	1.389.676.700,00	31	1.389.676.700,00	31	1.389.676.700,00	31	1.389.676.700,00				
	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	3	3	3		3		3		3		3					
	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	7	7	7		7		7		7		7		7			
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	20	20	0		20		20		20		20		20			
	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (Dokumen)	650	650	650		650		650		650		650		650			
	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	248	12	12		12		12		12		12		12			
	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4	4		4		4		4		4		4			
	3.27.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor							47.076.700,00				47.076.700,00			47.076.700,00		47.076.700,00
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	7	7	7	47.076.700,00	7	47.076.700,00	7	47.076.700,00	7	47.076.700,00	7	47.076.700,00				
3.27.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					0,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA		

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	20	20	0	0,00	20	250.000.000,00	20	250.000.000,00	20	250.000.000,00	20	250.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
3.27.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor					200.000.000,00		345.000.000,00		345.000.000,00		345.000.000,00		345.000.000,00			
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4	4	200.000.000,00	4	345.000.000,00	4	345.000.000,00	4	345.000.000,00	4	345.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
3.27.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan					30.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00			
Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	3	3	3	30.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
3.27.01.2.06.0006 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan					0,00		47.600.000,00		47.600.000,00		47.600.000,00		47.600.000,00			
Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	2.000	2.486	0	0,00	31	47.600.000,00	31	47.600.000,00	31	47.600.000,00	31	47.600.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
3.27.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					250.000.000,00		550.000.000,00		550.000.000,00		550.000.000,00		550.000.000,00			
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	248	12	12	250.000.000,00	12	550.000.000,00	12	550.000.000,00	12	550.000.000,00	12	550.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
3.27.01.2.06.0010 - Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD					100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00			
Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (Dokumen)	650	650	650	100.000.000,00	650	100.000.000,00	650	100.000.000,00	650	100.000.000,00	650	100.000.000,00			
3.27.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					0,00		1.770.587.480,00		1.770.587.480,00		2.746.956.040,00		1.770.587.480,00			
Jumlah pengadaan barang milik daerah	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	2	2	0	0,00	2	1.770.587.480,00	2	1.770.587.480,00	2	2.746.956.040,00	2	1.770.587.480,00			
	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	1	3	0		2		2		2						
	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	0	6	0		0		0		2		0				
Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	0	9	0	11		11		11		11						

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					0,00		0,00		0,00		976.368.560,00		0,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	0	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	976.368.560,00	0	0,00			
3.27.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya					0,00		528.237.000,00		528.237.000,00		528.237.000,00		528.237.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	0	9	0	0,00	11	528.237.000,00	11	528.237.000,00	11	528.237.000,00	11	528.237.000,00			
3.27.01.2.07.0009 - Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					0,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	1	3	0	0,00	2	600.000.000,00	2	600.000.000,00	2	600.000.000,00	2	600.000.000,00			
3.27.01.2.07.0010 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					0,00		642.350.480,00		642.350.480,00		642.350.480,00		642.350.480,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	2	2	0	0,00	2	642.350.480,00	2	642.350.480,00	2	642.350.480,00	2	642.350.480,00			
3.27.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.223.311.598,00		2.013.684.179,00		2.013.684.179,00		2.013.684.179,00		2.013.684.179,00			
Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	0	1.223.311.598,00		2.013.684.179,00	12	2.013.684.179,00	12	2.013.684.179,00	12	2.013.684.179,00			
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12	12		12		12		12						
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	12		12		12		12						
3.27.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					500.000.000,00		1.194.540.581,00		1.194.540.581,00		1.194.540.581,00		1.194.540.581,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12	12	500.000.000,00	12	1.194.540.581,00	12	1.194.540.581,00	12	1.194.540.581,00	12	1.194.540.581,00			
3.27.01.2.08.0003 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor					0,00		95.832.000,00		95.832.000,00		95.832.000,00		95.832.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	0	0,00	12	95.832.000,00	12	95.832.000,00	12	95.832.000,00	12	95.832.000,00			
3.27.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					723.311.598,00		723.311.598,00		723.311.598,00		723.311.598,00		723.311.598,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	12	723.311.598,00	12	723.311.598,00	12	723.311.598,00	12	723.311.598,00	12	723.311.598,00			
3.27.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.126.782.000,00		1.721.782.000,00		1.721.782.000,00		1.721.782.000,00		1.721.782.000,00			
Jumlah Barang Milik Daerah	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	75	78	29	1.126.782.000,00	75	1.721.782.000,00	75	1.721.782.000,00	75	1.721.782.000,00	75	1.721.782.000,00			
	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	48	37	0		37		37		37		37				
	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	219	219	219		250		250		250		250				
	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	2	7	7		2		2		2		2				
3.27.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					278.212.000,00		278.212.000,00		278.212.000,00		278.212.000,00		278.212.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	2	7	7	278.212.000,00	2	278.212.000,00	2	278.212.000,00	2	278.212.000,00	2	278.212.000,00			
3.27.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					698.570.000,00		698.570.000,00		698.570.000,00		698.570.000,00		698.570.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	219	219	219	698.570.000,00	250	698.570.000,00	250	698.570.000,00	250	698.570.000,00	250	698.570.000,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN	
			2025	2026		2027		2028		2029		2030					
				TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET				PAGU
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
3.27.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya					150.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA		
Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	75	78	29	150.000.000,00	75	250.000.000,00	75	250.000.000,00	75	250.000.000,00	75	250.000.000,00				
3.27.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya					0,00		495.000.000,00		495.000.000,00		495.000.000,00		495.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA		
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	48	37	0	0,00	37	495.000.000,00	37	495.000.000,00	37	495.000.000,00	37	495.000.000,00				
3.27.02 - PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN					22.692.400.000,00		25.205.987.500,00		25.455.987.500,00		25.575.987.500,00		26.380.987.500,00				
Meningkatnya hasil produksi hortikultura (DISTANAK)	Produksi Hortikultura (Ton)	80.774	81.761	82.759	105.000.000,00	83.770	105.000.000,00	84.792	105.000.000,00	85.826	105.000.000,00	86.872	105.000.000,00	3.27.0.00.0.00.01.00 00 - Dinas Pertanian dan Peternakan			
3.27.02.2.05 - Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota					105.000.000,00		105.000.000,00		105.000.000,00		105.000.000,00		105.000.000,00				
Cakupan Pengendalian dan Pengawasan	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar (Laporan)	1	1	1	105.000.000,00	1	105.000.000,00	1	105.000.000,00	1	105.000.000,00	1	105.000.000,00				
	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan (Laporan)	1	1	1		1		1		1		1					
	Hasil Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak (Dokumen)	2	1	1		1		1		1		1					
	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat (Laporan)	1	1	1		1		1		1		1					
3.27.02.2.05.0002 - Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak					30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA		
Terlaksananya Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Hasil Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak (Dokumen)	2	1	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00				
3.27.02.2.05.0006 - Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan					25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA		
Terawasinya Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan (Laporan)	1	1	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00				
3.27.02.2.05.0007 - Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak					25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		Muara Muntai		

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Terawasinya peredaran dan sertifikasi benih/bibit ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat (Laporan)	1	1	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
3.27.02.2.05.0008 - Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak					25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00			
Terjaminnya peredaran benih/bibit ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar (Laporan)	1	1	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00	1	25.000.000,00			
Meningkatnya hasil produksi komoditas peternakan (DISTANAK)	Produksi Komoditas Peternakan (Kg)	32.642.246	37.218.688	42.440.469	16.530.000.000,00	48.399.110	16.730.000.000,00	55.199.184	16.980.000.000,00	62.960.188	17.100.000.000,00	71.818.686	17.520.000.000,00			
3.27.02.2.06 - Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain					16.530.000.000,00		16.730.000.000,00		16.980.000.000,00		17.100.000.000,00		17.520.000.000,00			
Tersedianya Benih/Bibit Ternak	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain (Ekor)	2.773	2.320	2.890	16.230.000.000,00	3.012	16.430.000.000,00	3.045	16.680.000.000,00	3.052	16.800.000.000,00	3.074	17.220.000.000,00			
3.27.02.2.06.0003 - Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain					16.230.000.000,00		16.430.000.000,00		16.680.000.000,00		16.800.000.000,00		17.220.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedianya bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain (Ekor)	2.773	2.320	2.890	16.230.000.000,00	3.012	16.430.000.000,00	3.045	16.680.000.000,00	3.052	16.800.000.000,00	3.074	17.220.000.000,00			
Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain (Ton)	2	1	1	300.000.000,00	1	300.000.000,00	1	300.000.000,00	1	300.000.000,00	1	300.000.000,00			
3.27.02.2.06.0002 - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbemnya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain					300.000.000,00		300.000.000,00		300.000.000,00		300.000.000,00		300.000.000,00			
Tersedianya Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain (Ton)	2	1	1	300.000.000,00	1	300.000.000,00	1	300.000.000,00	1	300.000.000,00	1	300.000.000,00			
meningkatnya hasil produksi tanaman pangan (DISTANAK)	Produksi Tanaman Pangan (Ton)	131.620	134.092	136.825	6.057.400.000,00	139.838	8.370.987.500,00	143.132	8.370.987.500,00	146.727	8.370.987.500,00	150.641	8.755.987.500,00			
3.27.02.2.01 - Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian					6.057.400.000,00		8.370.987.500,00		8.370.987.500,00		8.370.987.500,00		8.755.987.500,00			
Jumlah Unit Sarana Pertanian Yang Dimanfaatkan	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (Laporan)	1	1	1	6.057.400.000,00	1	8.370.987.500,00	1	8.370.987.500,00	1	8.370.987.500,00	1	8.755.987.500,00			
	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	12	10	1		1		1		1		1				

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.02.2.01.0001 - Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi					150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (Laporan)	1	1	1	150.000.000,00	1	150.000.000,00	1	150.000.000,00	1	150.000.000,00	1	150.000.000,00			
3.27.02.2.01.0002 - Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian					5.907.400.000,00		8.220.987.500,00		8.220.987.500,00		8.220.987.500,00		8.605.987.500,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	12	10	1	5.907.400.000,00	1	8.220.987.500,00	1	8.220.987.500,00	1	8.220.987.500,00	1	8.605.987.500,00			
3.27.03 - PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN					49.805.000.000,00		38.505.920.544,00		38.853.735.341,00		38.435.000.000,00		39.674.068.210,00			
Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian (DISTANAK)	Cakupan Luas Lahan Pertanian Yang Terlayani Prasarana Pertanian (%)	35,29	41,18	47,06	49.805.000.000,00	52,94	38.505.920.544,00	58,82	38.853.735.341,00	64,71	38.435.000.000,00	70,59	39.674.068.210,00	3.27.0.00.0.00.01.00 00 - Dinas Pertanian dan Peternakan		
3.27.03.2.01 - Pengembangan Prasarana Pertanian					657.200.000,00		716.000.000,00		878.000.000,00		735.000.000,00		350.000.000,00			
Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (Laporan)	18	1	1	657.200.000,00	1	716.000.000,00	1	878.000.000,00	1	735.000.000,00	1	350.000.000,00			
	Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan (Ha)	0	0	1.020		1.212		1.754		1.277		0				
	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola (Dokumen)	1	1	1		1		1		1		1				
3.27.03.2.01.0003 - Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya					100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (Laporan)	18	1	1	100.000.000,00	1	100.000.000,00	1	100.000.000,00	1	100.000.000,00	1	100.000.000,00			
3.27.03.2.01.0005 - Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian					307.200.000,00		366.000.000,00		528.000.000,00		385.000.000,00		0,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terkendali dan termanfaatkannya kawasan pertanian	Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan (Ha)	0	0	1.020	307.200.000,00	1.212	366.000.000,00	1.754	528.000.000,00	1.277	385.000.000,00	0	0,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.03.2.01.0015 - Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota					250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		250.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola (Dokumen)	1	1	1	250.000.000,00	1	250.000.000,00	1	250.000.000,00	1	250.000.000,00	1	250.000.000,00			
3.27.03.2.02 - Pembangunan Prasarana Pertanian					49.147.800.000,00		37.789.920.544,00		37.975.735.341,00		37.700.000.000,00		39.324.068.210,00			
Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	23	13	10	49.147.800.000,00	5	37.789.920.544,00	3	37.975.735.341,00	2	37.700.000.000,00	5	39.324.068.210,00			
	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	6	8	0		2		2		2		2				
	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	20	16	26		24		24		24		24				
	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	79	28	35		32		35		35		35				
	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi (Unit)	2	1	2		3		2		2		2				
	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	2	5	2		2		2		2		2				
	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	43	21	0		13		13		13		13				
	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi (Unit)	9	20	22		12		13		14		14				
3.27.03.2.02.0002 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian					5.500.000.000,00		2.490.920.544,00		1.838.735.341,00		1.320.000.000,00		2.944.068.210,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	23	13	10	5.500.000.000,00	5	2.490.920.544,00	3	1.838.735.341,00	2	1.320.000.000,00	5	2.944.068.210,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.03.2.02.0003 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani					14.500.000.000,00		13.375.000.000,00		14.375.000.000,00		14.375.000.000,00		14.375.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	79	28	35	14.500.000.000,00	32	13.375.000.000,00	35	14.375.000.000,00	35	14.375.000.000,00	35	14.375.000.000,00			
3.27.03.2.02.0004 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit					0,00		840.000.000,00		840.000.000,00		840.000.000,00		840.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	6	8	0	0,00	2	840.000.000,00	2	840.000.000,00	2	840.000.000,00	2	840.000.000,00			
3.27.03.2.02.0006 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air					0,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	43	21	0	0,00	13	600.000.000,00	13	600.000.000,00	13	600.000.000,00	13	600.000.000,00			
3.27.03.2.02.0008 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya					200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	2	5	2	200.000.000,00	2	200.000.000,00	2	200.000.000,00	2	200.000.000,00	2	200.000.000,00			
3.27.03.2.02.0009 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya					6.200.000.000,00		5.750.000.000,00		5.750.000.000,00		5.750.000.000,00		5.750.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	20	16	26	6.200.000.000,00	24	5.750.000.000,00	24	5.750.000.000,00	24	5.750.000.000,00	24	5.750.000.000,00			
3.27.03.2.02.0010 - Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani					22.547.800.000,00		13.334.000.000,00		14.172.000.000,00		14.415.000.000,00		14.415.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
terehabilitasi dan terpeliharanya jaringan irigasi usaha tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi (Unit)	9	20	22	22.547.800.000,00	12	13.334.000.000,00	13	14.172.000.000,00	14	14.415.000.000,00	14	14.415.000.000,00			
3.27.03.2.02.0015 - Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan					200.000.000,00		1.200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		200.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terbangun, terehabilitasi, terpelihara dan beroperasi rumah potong hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi (Unit)	2	1	2	200.000.000,00	3	1.200.000.000,00	2	200.000.000,00	2	200.000.000,00	2	200.000.000,00			
3.27.04 - PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER					1.305.000.000,00		1.305.000.000,00		1.305.000.000,00		1.305.000.000,00		1.305.000.000,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030					
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU				
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Meningkatnya jaminan keamanan pangan asal hewan (DISTANAK)	Persentase Unit Usaha Pangan Asal Hewan yang Memiliki Sertifikat Pra NKV atau NKV (Nomor Kontrol Veteriner)* (%)	65	70	75	1.130.000.000,00	80	1.130.000.000,00	85	1.130.000.000,00	95	1.130.000.000,00	100	1.130.000.000,00	3.27.0.00.0.00.01.00 00 - Dinas Pertanian dan Peternakan			
3.27.04.2.03 - Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota					530.000.000,00		530.000.000,00		530.000.000,00		530.000.000,00		530.000.000,00				
Jumlah pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium (Laporan)	2	1	1	530.000.000,00	1	530.000.000,00	1	530.000.000,00	1	530.000.000,00	1	530.000.000,00				
	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner (Laporan)	2	1	1		1		1		1		1					
3.27.04.2.03.0001 - Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium					30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00			KAB. KUTAI KARTANEGARA	
Tersedianya Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium (Laporan)	2	1	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00	1	30.000.000,00				
3.27.04.2.03.0002 - Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner					500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGARA		
Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner (Laporan)	2	1	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00				
3.27.04.2.04 - Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner					600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00				
Jumlah Penerapan dan Pengawasan Teknis Kesmavet	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan (Laporan)	22	30	30	600.000.000,00	30	600.000.000,00	30	600.000.000,00	30	600.000.000,00	30	600.000.000,00				
	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik (Unit Usaha)	7	7	7		7		7		7		7					
3.27.04.2.04.0002 - Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan					550.000.000,00		550.000.000,00		550.000.000,00		550.000.000,00		550.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGARA		
Terawasinya Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan (Laporan)	22	30	30	550.000.000,00	30	550.000.000,00	30	550.000.000,00	30	550.000.000,00	30	550.000.000,00				
3.27.04.2.04.0010 - Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan					50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGARA		
Terlaksananya pengawasan pada unit usaha produk hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik (Unit Usaha)	7	7	7	50.000.000,00	7	50.000.000,00	7	50.000.000,00	7	50.000.000,00	7	50.000.000,00				
Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (DISTANAK)	Tingkat Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) (%)	100	100	100	175.000.000,00	100	175.000.000,00	100	175.000.000,00	100	175.000.000,00	100	175.000.000,00				

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.04.2.01 - Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota					175.000.000,00		175.000.000,00		175.000.000,00		175.000.000,00		175.000.000,00			
Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan (Wilayah)	20	20	20	175.000.000,00	20	175.000.000,00	20	175.000.000,00	20	175.000.000,00	20	175.000.000,00			
	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali (Laporan)	2	2	1		1		1		1		1				
	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota (Laporan)	1	1	1		1		1		1		1				
3.27.04.2.01.0003 - Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular					100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tertanggulangnya Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali (Laporan)	2	2	1	100.000.000,00	1	100.000.000,00	1	100.000.000,00	1	100.000.000,00	1	100.000.000,00			
3.27.04.2.01.0005 - Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan					25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		25.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya surveilans penyakit hewan dan zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan (Wilayah)	20	20	20	25.000.000,00	20	25.000.000,00	20	25.000.000,00	20	25.000.000,00	20	25.000.000,00			
3.27.04.2.01.0008 - Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota					50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota (Laporan)	1	1	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00	1	50.000.000,00			
3.27.05 - PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN					1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00			
Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (DISTANAK)	Persentase Penanganan Bencana Pertanian (%)	82,22	80,43	78,49	800.000.000,00	76,36	800.000.000,00	74,02	800.000.000,00	71,47	800.000.000,00	68,68	800.000.000,00	3.27.0.00.0.00.01.00 00 - Dinas Pertanian dan Peternakan		
3.27.05.2.01 - Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota					1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Luas pengendalian OPT Pertanian	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	3.161,55	2.000	2.100	800.000.000,00	2.200	800.000.000,00	2.300	800.000.000,00	2.400	800.000.000,00	2.400	800.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
3.27.05.2.01.0001 - Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan				800.000.000,00		800.000.000,00		800.000.000,00		800.000.000,00		800.000.000,00				
Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	3.161,55	2.000	2.100	800.000.000,00	2.200	800.000.000,00	2.300	800.000.000,00	2.400	800.000.000,00	2.400	800.000.000,00			
Menurunnya kerentanan petani dan lahan pertanian akibat bencana iklim (DISTANAK)	Persentase Penanganan Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian* (%)	86,23	85,38	84,07	875.000.000,00	82,24	875.000.000,00	79,84	875.000.000,00	76,80	875.000.000,00	73,04	875.000.000,00			
3.27.05.2.01 - Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00		1.675.000.000,00				
Luas pengendalian OPT Pertanian	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (Laporan)	6	6	1	875.000.000,00	1	875.000.000,00	1	875.000.000,00	1	875.000.000,00	1	875.000.000,00			
	Jumlah Wilayah Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis (laporan)	5	5	1		1		1		1						
	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani (Ha)	1.082	2.000	1.000		1.000		1.000		1.000						
3.27.05.2.01.0002 - Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan					300.000.000,00		300.000.000,00		300.000.000,00		300.000.000,00		300.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani (Ha)	1.082	2.000	1.000	300.000.000,00	1.000	300.000.000,00	1.000	300.000.000,00	1.000	300.000.000,00	1.000	300.000.000,00			
3.27.05.2.01.0004 - Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis					75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00			
Tertanggulangnya Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Jumlah Wilayah Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis (laporan)	5	5	1	75.000.000,00	1	75.000.000,00	1	75.000.000,00	1	75.000.000,00	1	75.000.000,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.05.2.01.0006 - Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan					500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tertanggulangnya pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (Laporan)	6	6	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00	1	500.000.000,00			
3.27.06 - PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN					150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00			
Meningkatnya kualitas dan kemudahan perizinan usaha pertanian (DISTANAK)	Persentase Rekomendas Izin Usaha Pertanian yang Diterbitkan (%)	60	63	66	150.000.000,00	69	150.000.000,00	72	150.000.000,00	75	150.000.000,00	78	150.000.000,00	3.27.0.00.0.00.01.00 00 - Dinas Pertanian dan Peternakan		
3.27.06.2.01 - Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota					100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00			
Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Diterbitkan/ Direkomendasikan	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi (Laporan)	20	10	4	100.000.000,00	8	100.000.000,00	8	100.000.000,00	8	100.000.000,00	8	100.000.000,00			
3.27.06.2.01.0005 - Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian					100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terbina dan terawasinya penerapan standar dan izin usaha pertanian	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi (Laporan)	20	10	4	100.000.000,00	8	100.000.000,00	8	100.000.000,00	8	100.000.000,00	8	100.000.000,00			
3.27.06.2.02 - Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan					50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00			
Jumlah Izin Usaha Ternak yang Diterbitkan/ Direkomendasikan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan (Dokumen)	15	7	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00			
3.27.06.2.02.0001 - Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan					50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		50.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan (Dokumen)	15	7	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00	3	50.000.000,00			

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3.27.07 - PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN					12.729.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00			
Meningkatnya kapasitas SDM bidang penyuluh pertanian (DISTANAK)	Persentase SDM Binaan Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan (%)	4,58	4,89	5,06	12.229.000.000,00	5,59	17.449.000.000,00	6,01	17.449.000.000,00	6,64	17.449.000.000,00	7,51	17.449.000.000,00	3.27.0.00.0.00.01.00 00 - Dinas Pertanian dan Peternakan		
3.27.07.2.01 - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian					12.729.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00			
Cakupan lembaga petani yang dibina	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi (Unit)	10	10	14	12.229.000.000,00	16	17.449.000.000,00	20	17.449.000.000,00	20	17.449.000.000,00	20	17.449.000.000,00			
	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (Unit)	19	19	21		21		21		21		21				
	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	131	140	145		160		172		190		215				
	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	19	19	21		21		21		21		21				
	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian (Dokumen)	1	1	1		1		1		1		1				
3.27.07.2.01.0001 - Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa					1.374.000.000,00		1.374.000.000,00		1.374.000.000,00		1.374.000.000,00		1.374.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	19	19	21	1.374.000.000,00	21	1.374.000.000,00	21	1.374.000.000,00	21	1.374.000.000,00	21	1.374.000.000,00			
3.27.07.2.01.0002 - Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa					6.500.000.000,00		11.175.000.000,00		11.175.000.000,00		11.175.000.000,00		11.175.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	131	140	145	6.500.000.000,00	160	11.175.000.000,00	172	11.175.000.000,00	190	11.175.000.000,00	215	11.175.000.000,00			
3.27.07.2.01.0003 - Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian					1.800.000.000,00		1.800.000.000,00		1.800.000.000,00		1.800.000.000,00		1.800.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	
Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (Unit)	19	19	21	1.800.000.000,00	21	1.800.000.000,00	21	1.800.000.000,00	21	1.800.000.000,00	21	1.800.000.000,00			
3.27.07.2.01.0005 - Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota					1.955.000.000,00		2.500.000.000,00		2.500.000.000,00		2.500.000.000,00		2.500.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA	

Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KETERANGAN
			2025	2026		2027		2028		2029		2030					
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU				
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi (Unit)	10	10	14	1.955.000.000,00	16	2.500.000.000,00	20	2.500.000.000,00	20	2.500.000.000,00	20	2.500.000.000,00				
3.27.07.2.01.0009 - Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian					600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		600.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA		
Termanfaatkannya teknologi inovasi pertanian yang didesiminasikan oleh penyuluh pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian (Dokumen)	1	1	1	600.000.000,00	1	600.000.000,00	1	600.000.000,00	1	600.000.000,00	1	600.000.000,00				
Meningkatnya kemandirian dan daya saing petani melalui penguatan kelembagaan koperasi (DISTANAK)	Persentase Kelembagaan Koperasi Tani yang Difasilitasi dan Dibina (%)	0	100	100	500.000.000,00	100	500.000.000,00	100	500.000.000,00	100	500.000.000,00	100	500.000.000,00				
3.27.07.2.01 - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian					12.729.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00		17.949.000.000,00				
Cakupan lembaga petani yang dibina	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk (Unit)	0	3	3	500.000.000,00	5	500.000.000,00	5	500.000.000,00	5	500.000.000,00	5	500.000.000,00				
3.27.07.2.01.0008 - Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani					500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		500.000.000,00		KAB. KUTAI KARTANEGA RA		
Terbentuknya Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk (Unit)	0	3	3	500.000.000,00	5	500.000.000,00	5	500.000.000,00	5	500.000.000,00	5	500.000.000,00				

Sumber Data : SIPD.RI (2025)

4.4. Sub Kegiatan Dalam Rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

Dalam mendukung Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2026-2030 khususnya **Misi ke 2 : “Terbaik dalam mewujudkan pengembangan hilirisasi sektor pertanian, pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai pondasi ekonomi baru non-ekstraktif”**, melalui **Program Dedikasi : “Program Petani/Peternak/Nelayan Tangguh”**. Dimana program ini ditujukan untuk meningkatkan dan menyediakan generasi petani/peternak/nelayan tangguh yang dilaksanakan dengan metode pelatihan, pendampingan, magang dan yang diiringi dengan fasilitasi sarana dan prasarana petani/nelayan. Dari program ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya petani/nelayan millennial yang memiliki keterampilan/keahlian pengelolaan pertanian dan perikanan yang maju dan modern dengan metode sekolah dilaksanakan di luar wilayah Kutai Kartanegara.

Selain untuk pengembangan sumber daya manusia, juga diperlukan dukung penguatan kapasitas produksi di seluruh wilayah Kutai Kartanegara dengan penyediaan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana produksi yang layak dan modern pada sektor perikanan dan pertanian, melalui program bantuan untuk 100 Ribu Petani, Nelayan, dan Peternak Produktif, maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara melalui 10 (sepuluh) Sub Kegiatan Prioritas akan mendukung Program Prioritas tersebut, yang dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.4. Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Program Petani/Peternak/Nelayan Tangguh

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan Prioritas	Keterangan
1.	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan 2. Peningkatan Produksi Hortikultura 3. Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan	1) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian 1. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian 2) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan Prioritas	Keterangan
			1. Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain 2. Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	
2.	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Luas Lahan Pertanian Yang Terlayani Prasarana Pertanian	1) Pembangunan Prasarana Pertanian 1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani 2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit 3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air 4. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya 5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	
3.	Penyuluhan Pertanian	1. Persentase SDM Binaan Penyuluh Pertanian yang Ditingkatkan 2. Persentase Kelembagaan Koperasi Tani yang Dibentuk dan Beroperasi/ Direkomendasikan dan Dibina	1) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian 1. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa 2. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

Dalam program bantuan untuk 100 Ribu Petani, Nelayan, dan Peternak Produktif akan didukung oleh 4 (empat) OPD lingkup pertanian dalam arti luas, yaitu : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

sebanyak 32.000 Petani/Peternak, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 60.000 Nelayan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 4.000 Petani dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 4.000 Petani. Adapun dukungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 32.000 Petani/Peternak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5. Daftar Dukungan Program Petani/Peternak/Nelayan Tangguh Fasilitasi Sarana Dan Prasarana Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Jenis Bantuan	Tahun (Petani/Peternak)					Jumlah
		2026	2027	2028	2029	2030	
1	Sarana Pertanian	120	150	200	225	250	945
2	Pakan Ternak	50	50	50	50	50	250
3	Sapi	60	60	70	75	100	365
4	Kambing	30	50	75	100	100	355
5	Kerbau	0	3	3	4	5	15
6	Babi	20	10	10	10	10	60
7	Ayam Pedaging	0	10	10	0	0	20
8	Ayam Petelur	300	400	450	500	500	2.150
Jumlah Sarana		580	733	868	964	1.015	4.160
9	Jalan Usaha Tani	1.100	600	600	600	600	3.500
10	DAM Parit	600	700	700	700	700	3.400
11	Pintu Air	2.500	4.000	4.000	4.000	4.000	18.500
12	Kandang Ternak	150	200	215	225	250	1.040
13	Jaringan Irigasi Usaha Tani	300	200	300	300	300	1.400
Jumlah Prasarana		4.650	5.700	5.815	5.825	5.850	27.840
Jumlah Keseluruhan		5.230	6.433	6.683	6.789	6.865	32.000

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

Selain dukung penguatan kapasitas produksi di seluruh wilayah Kutai Kartanegara dengan penyediaan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana produksi yang layak dan modern pada sektor perikanan dan pertanian, melalui program bantuan untuk 100 Ribu Petani, Nelayan, dan Peternak Produktif, juga diperlukan dukung pengembangan sumber daya manusia petani, dimana program ini ditujukan untuk meningkatkan dan menyediakan generasi petani/peternak/nelayan tangguh yang dilaksanakan

dengan metode pelatihan, pendampingan dan magang. Sehingga dari program ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya petani/nelayan millennial yang memiliki keterampilan/keahlian pengelolaan pertanian dan perikanan yang maju dan modern dengan metode sekolah dilaksanakan di luar wilayah Kutai Kartanegara. Adapun dukungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 5.320 Petani/Peternak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6. Daftar Dukungan Program Petani/Peternak/Nelayan Tangguh Pengembangan Sumber Daya Manusia Petani Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Jenis Bantuan	Tahun (Petani/Peternak)					Jumlah
		2026	2027	2028	2029	2030	
1	Bimbingan Teknis Bagi Petani	560	560	800	800	800	3.520
2	Sekolah Lapang Bagi Petani	280	320	400	400	400	1.800
Jumlah		840	880	1.200	1.200	1.200	5.320

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

Selain mendukung Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2026-2030 pada **Misi ke 2**, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara juga mendukung **Misi ke 5 : “Terbaik dalam mewujudkan pengembangan dasar pembangunan kewilayahan yang berkeadilan”**, melalui **Program Dedikasi : “Program 100 Milyar bagi Kawasan Perdesaan Idaman Terbaik”**. Dimana program ini ditujukan untuk meningkatkan memberikan ruang kepada pemerintahan desa, untuk memperkuat kolaborasi pembangunan berbasis potensi desa, dengan mendorong kerjasama antar Pemerintah Desa dalam kerangka pembangunan wilayah perdesaan yang di desain secara fokus dan tematik. Adapun kegiatan utama yang dilakukan adalah melakukan pendampingan dan pembinaan terhadap pemerintah desa, melakukan dukungan kebijakan melalui penguatan fiskal pemerintah desa melalui BKPD, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan SDM, penguatan kelembagaan, serta promosi dan pemasaran hasil produk BUMDes, maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara melalui 1 (satu) Sub Kegiatan Prioritas akan mendukung Program Prioritas tersebut, yang dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.7. Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Program 100 Milyar bagi Kawasan Perdesaan Idaman Terbaik

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan Prioritas	Keterangan
1.	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Luas Lahan Pertanian Yang Terlayani Prasarana Pertanian	1) Pengembangan Prasarana Pertanian 1. Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

Dalam **Program 100 Milyar bagi Kawasan Perdesaan Idaman Terbaik**, dari 5 (lima) Kawasan Perdesaan yang direncanakan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara akan mendukung 4 (empat) Kawasan Perdesaan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8. Daftar Dukungan Program 100 Milyar bagi Kawasan Perdesaan Idaman Terbaik Pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Kawasan Perdesaan	Tahun					Jumlah
		2026	2027	2028	2029	2030	
1	Kawasan Agroekowisata Separi Sejahtera (Tenggarong Seberang)		1 Kawasan				1 Kawasan
2	Kawasan Pangan Lestari Benua Tuha (Muara Kaman & Sebulu)			1 Kawasan			1 Kawasan
3	Kawasan Agrowisata Transpolitan (Tenggarong Seberang)				1 Kawasan		1 Kawasan
4	Kawasan Agroindustri 3S (Marang Kayu)					1 Kawasan	1 Kawasan
Jumlah		-	1 Kawasan	1 Kawasan	1 Kawasan	1 Kawasan	4 Kawasan

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

4.5. Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinera Daerah (IKD) pada Perangkat Daerah

Indikator kinerja merupakan tolok ukur kinerja pada target tertinggi yang menggambarkan kinerja dampak (impact) atau ultimate outcome. Indikator tujuan dan sasaran menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Rencana

Strategis Tahun 2025-2029. Adapun IKU Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dan target pertahun disajikan pada tabel 4.9. berikut ini :

Tabel 4.9. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Keterangan
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
I	Tujuan : Meningkatkan daya saing sektor pertanian daerah								
1	Pertumbuhan Nilai Produksi Subsektor Tanaman Pangan Hortikultura	Persen	1,52	1,59	1,65	1,71	1,77	1,84	
2	Pertumbuhan Nilai Produksi Subsektor Peternakan	Persen	10,24	10,25	10,26	10,27	10,28	10,29	
II	Sasaran :								
1	Meningkatnya produksi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura								
	Pertumbuhan Produksi Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persen	1,63	1,73	1,83	1,93	2,03	2,13	
2	Meningkatnya produksi sub sektor peternakan								
	Pertumbuhan Produksi Sub Sektor Peternakan	Persen	14,02	14,03	14,04	14,05	14,06	14,07	
3	Meningkatnya produktivitas pertanian								
1	Produktivitas Padi Per Hektar Per Tahun	Ton/Ha	4,18	4,27	4,37	4,48	4,59	4,72	
2	Produktivitas Jagung Per Hektar Per Tahun	Ton/Ha	4,53	4,80	5,16	5,61	6,17	6,85	

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

4.6. Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator kinerja penyelenggaraan yang disebut juga Indikator Kinerja Kunci (IKK) merupakan instrument pengukuran kinerja penyelenggaraan yang menjadi kewenangan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara. Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025-2029 memuat indikator yang menggambarkan kinerja penyelenggaraan urusan dinas yang menjadi kewenangan dengan mengacu pada IKK outcome yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Perangkat Daerah. Indikator tersebut menjadi tolok ukur penyelenggaraan pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangan. Indikator Kinerja Kunci dan target Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025-2029 disajikan pada tabel 4.10. dibawah ini :

Tabel 4.10. Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Keterangan
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Persen	1.88	2.04	2.20	2.36	2.51	2.67	
2	Peningkatan Produksi Hortikultura	Persen	1.22	1.22	1.22	1.22	1.22	1.22	
3	Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan	Persen	14.02	14.03	14.04	14.05	14.06	14.07	
4	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis (diperoleh dari surveylance penyakit dari 5 PHMS)	Persen	52.50	55.00	57.50	60.00	62.50	65.00	

Sumber Data : Hasil Analisis (2025)

BAB V.

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 merupakan upaya Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk melanjutkan berbagai kebijakan pengembangan sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kutai Kartanegara.

Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 memuat penyesuaian permasalahan, isu strategis, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan, serta implementasi rencana program, kegiatan dan sub kegiatan hasil pemetaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 termasuk penyesuaian indikator, target serta pendanaan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dalam menyelenggarakan pembangunan daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 disusun untuk memberikan arah yang jelas pada pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan berbagai prioritas pembangunan daerah. Selain itu, dokumen ini juga berfungsi sebagai rambu-rambu strategis yang harus dilaksanakan dan dikendalikan kinerjanya setiap tahun melalui Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah (PD) dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Perangkat Daerah (PD).

Sesuai dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang terus mengalami perubahan maka Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 tidak bersifat kaku dan senantiasa dinamis menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi. Dalam rangka peningkatan kapasitas, kerjasama dan loyalitas dalam melaksanakan tugas sesuai dengan wewenang yang diberikan, maka komitmen dari setiap jajaran lingkup Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara sangat diharapkan. Dengan demikian, penting bagi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk

mengedepankan aspek perencanaan beserta fungsi pengendalian dan evaluasinya agar semua program, kegiatan, dan sub kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan waktunya.

Kaidah Pelaksanaan

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 yang disusun melalui berbagai tahapan seperti persiapan, penyusunan rancangan awal, rancangan dan rancangan akhir Renstra, serta diakhiri dengan penetapan Renstra. Setelah RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 ditetapkan dalam Peraturan Daerah maka dilakukan penyempurnaan Rancangan Akhir Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 menjadi Dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029.

Tujuan dari setiap tahapan perencanaan tersebut adalah untuk mempertajam visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara serta menyelaraskan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 sebagaimana yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029.

Setelah Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dilakukan verifikasi dalam rangka penyelarasan akhir dengan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, maka selanjutnya diajukan kepada kepala daerah guna memperoleh pengesahan. Berdasarkan keputusan Kepala Daerah tentang pengesahan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029. Kemudian Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan menetapkan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 sebagai pedoman unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menyusun rancangan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 s/d 2029.

Atas dasar itulah, beberapa hal perlu menjadi perhatian sebagai kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian tersebut

adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan bertanggungjawab atas pencapaian kinerja sasaran (*impact*) Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029;
2. Pejabat Eselon III dan Eselon IV di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara bertanggungjawab atas pencapaian kinerja program (*outcome*) yang merujuk berdasarkan kajian tujuan dan sasaran program dan kegiatan yang terdapat di dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029;
3. Evaluasi pencapaian sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam lima tahun;
4. Pelaksanaan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 dilakukan melalui Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara yang ditetapkan setiap tahun melalui DPA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara;
5. Pengendalian dan evaluasi hasil Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tiap tahun dilakukan melalui evaluasi hasil pelaksanaan DPA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara tiap triwulan. Hal tersebut digunakan untuk menyusun LKjIP sekaligus dijadikan sebagai instrumen untuk mengendalikan dan mengevaluasi efektivitas strategi dan kebijakan Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan dalam mencapai sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan; dan
6. Pasca pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap Renstra dan Renja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara akan mendapatkan rekomendasi tentang pelaksanaan Renstra melalui Renja. Dengan berdasarkan rekomendasi tersebut Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat menentukan untuk melanjutkan kebijakan atau harus melakukan perubahan kebijakan dan program pembangunan yang dituangkan pada Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara periode berikutnya.

Tenggarong, 12 Januari 2026



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
KEPALA DINAS

Ir. H. Muhammad Taufik
Pembina Utama Muda



LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Tim Penyusun Rencana Strategis

SALINAN



PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 283/SK-BUP/HK/2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2025-2029

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

- Menimbang:
- a. bahwa dalam rangka Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029, serta untuk lebih efektifnya proses penyusunan, maka perlu dibentuk Tim Penyusun agar dalam proses pelaksanaannya lebih terarah, terukur dan tepat waktu sesuai dengan agenda serta jadwal yang ditetapkan;
 - b. bahwa telah diusulkan nama-nama personil yang oleh Perangkat Daerah mempunyai kemampuan untuk ditetapkan menjadi anggota Tim penyusun sebagaimana disebutkan dalam draft yang dilampirkan dengan Telaahan Staf yang disampaikan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2025-2029;
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 No. 9) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820)

sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin, dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2756);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelola Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2025 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 105);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 Nomor 181);

7. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 45 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 Nomor 45);
8. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 Nomor 64);
9. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 19 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 Nomor 67);
10. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 25 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Atas Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 Nomor 73);

Memperhatikan: Telaahan Staf Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor: B.800/DISTANAK/SET/500.6/09/2025, tanggal 17 September 2025 tentang Mohon Keputusan Bupati Kutai Kartanegara tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KESATU: Tim Penyusun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2025-2029, dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;

KEDUA: Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab:

1. bertanggungjawab terhadap aktifitas dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh anggota Tim Penyusun;
2. memberikan arahan dan petunjuk kepada Tim dalam penyusunan Renstra;
3. menyampaikan laporan hasil pekerjaan Tim Penyusun Renstra;
4. bertanggung jawab sesuai tugas yang telah ditetapkan.

b. Ketua:

1. mengoordinasikan pekerjaan yang dilaksanakan oleh anggota Tim Penyusun;
2. membantu penanggung jawab dalam memberikan arahan dan petunjuk kepada anggota Tim;
3. mengoreksi dan menyampaikan laporan hasil pekerjaan Tim Penyusun kepada penanggung jawab;
4. bertanggung jawab sesuai tugas yang telah ditetapkan;

c. Anggota:

1. mereviu hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Dinas tahun lalu;
2. melakukan analisis terhadap pencapaian dan perencanaan kinerja program dan kegiatan Renstra Tahun 2025-2029;
3. melakukan telaah terhadap isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi;
4. merumuskan tujuan, sasaran dan program kegiatan Dinas;
5. merumuskan kegiatan prioritas Renstra Dinas;
6. menampung hasil telaahan koreksi dan masukan atas Renstra masing-masing bidang;
7. melaksanakan penyempurnaan Renstra Dinas hasil telaahan, koreksi dan masing-masing bidang;
8. bertanggung jawab sesuai tugas yang telah ditetapkan.

- KETIGA: Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA dan dalam melaksanakan tugasnya harus berpedoman kepada peraturan perundang-undangan;
- KEEMPAT: Honorarium diberikan kepada personil tim yang tugas dan fungsi Perangkat Daerahnya tidak meliputi kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan ini, dan memperhatikan batasan jumlah keanggotaan Tim sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2025 tentang Standar Harga Satuan Regional, serta kriteria lainnya yang berpedoman pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- KELIMA: Pelaksanaan diktum KEEMPAT tersebut diatas menjadi tanggungjawab Pengelola Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan;
- KEENAM: Biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2025;
- KETUJUH: Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tenggarong
pada tanggal 21 Oktober 2025
BUPATI KUTAI KARTANEGARA

ttd

AULIA RAHMAN BASRI

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Ketua DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara di Tenggarong.
2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara di Tenggarong.
3. Inspektur Kabupaten Kutai Kartanegara di Tenggarong.
4. Kepala BAPPEDA Kabupaten Kutai Kartanegara di Tenggarong.
5. Kepala BPKAD Kabupaten Kutai Kartanegara di Tenggarong.

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara
Kepala Bagian Hukum


PURNOMO, S.H.
NIP 197806052002121002

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 283/SK-BUP/HK/2025, TANGGAL 21 OKTOBER 2025
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA
STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN
2025-2029

SUSUNAN PERSONALIA

- I. Penanggung Jawab: Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
- II. Ketua: Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan
- III. Anggota:
1. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Pertanian dan Peternakan
 2. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana, Dinas Pertanian dan Peternakan
 3. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian dan Peternakan
 4. Kepala Bidang Usaha dan Penyuluhan, Dinas Pertanian dan Peternakan
 5. Kepala Bidang Perencanaan Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 6. Kepala Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan, Dinas Pertanian dan Peternakan
 7. John Laurens Barus, SE
NIP. 19760901 201001 1 001
(Penata Layanan Operasional, Dinas Pertanian dan Peternakan)
 8. Ahsun Inayati, SP,MP
NIP. 19791216 200501 2 022
(Penata Layanan Operasional, Dinas Pertanian dan Peternakan)

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

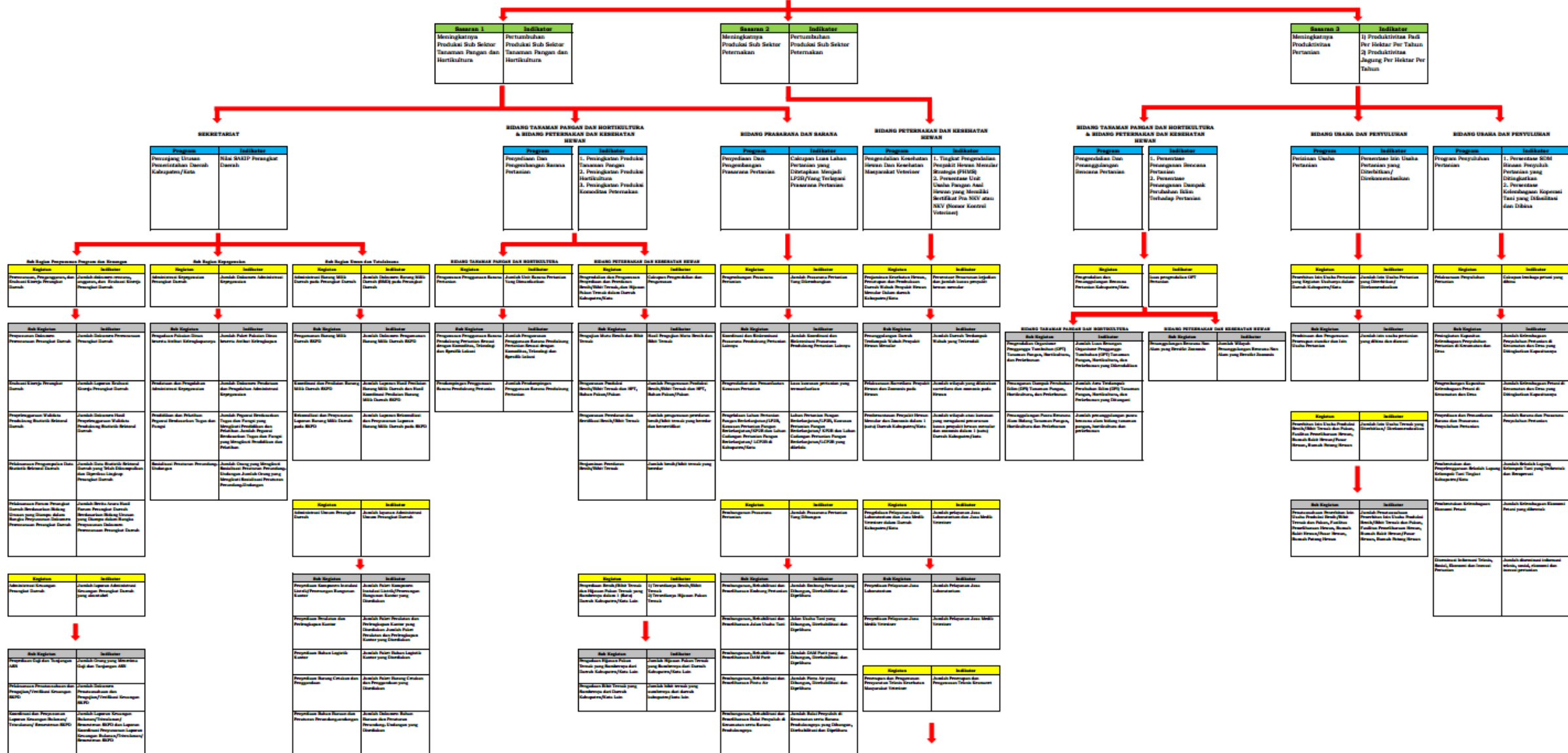
ttd

AULIA RAHMAN BASRI

Lampiran 2. :
Pohon Kinerja Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025-2029 Berdasarkan Tugas Dan Fungsi

Sasaran 1.1. RPJMD :
Meningkatnya Pembangunan Ekonomi Sektor Unggulan Daerah

Tujuan Dinas Pertanian Dan Peternakan :
Meningkatkan Daya Saing Sektor Pertanian Daerah



Kegiatan	Indikator
Subsistem Pengaliran Darah Kerusakan Perangkat Darah	Aspek Sistem Subsistem Pengaliran Darah Kerusakan Perangkat Darah



Rak Kegiatan	Indikator
Pengaliran Perangkat Beredar Darah	Aspek Logam Perangkat Darah

Pengaliran Logam Kerusakan dan Kerusakan BPO	Aspek Logam Pengaliran Logam Kerusakan dan Kerusakan BPO
Pengaliran Logam Logam pada BPO	Aspek Logam Pengaliran Logam Logam pada BPO

Kegiatan	Indikator
Pengaliran Logam Logam Pengaliran Logam Logam Darah	Aspek Logam Logam Logam Darah



Rak Kegiatan	Indikator
Pengaliran Logam Logam Operasional atau Logam	Aspek Logam Logam Logam Operasional atau Logam yang Darah
Pengaliran Perangkat dan Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah
Pengaliran Perangkat dan Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah
Pengaliran Perangkat dan Logam Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam Logam yang Darah

Kegiatan	Indikator
Pengaliran Logam Logam Operasional atau Logam	Aspek Logam Logam Logam Operasional atau Logam



Rak Kegiatan	Indikator
Pengaliran Logam Logam Operasional atau Logam	Aspek Logam Logam Logam Operasional atau Logam yang Darah
Pengaliran Logam Perangkat dan Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah
Pengaliran Logam Perangkat dan Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah

Kegiatan	Indikator
Pengaliran Logam Logam Operasional atau Logam	Aspek Logam Logam Logam Operasional atau Logam



Rak Kegiatan	Indikator
Pengaliran Logam Logam Operasional atau Logam	Aspek Logam Logam Logam Operasional atau Logam yang Darah
Pengaliran Logam Perangkat dan Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah
Pengaliran Logam Perangkat dan Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah

Pengaliran Logam Logam Operasional atau Logam	Aspek Logam Logam Logam Operasional atau Logam yang Darah
Pengaliran Logam Perangkat dan Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah
Pengaliran Logam Perangkat dan Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah

Rak Kegiatan	Indikator
Pengaliran Logam Logam Operasional atau Logam	Aspek Logam Logam Logam Operasional atau Logam
Pengaliran Logam Perangkat dan Logam Logam	Aspek Logam Perangkat dan Logam Logam yang Darah